



RENCANA INDUK PENELITIAN

UIN ANTASARI BANJARMASIN 2017-2021





RENCANA INDUK PENELITIAN UIN ANTASARI BANJARMASIN 2017-2021



RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)



PUSAT PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2017-2021

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah, kami panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga akhirnya Rencana Induk Penelitian (RIP) Tahun 2017-2021 di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat tersusun. RIP UIN Antasari Banjarmasin ini disusun berdasarkan pengelolaan penelitian, kekuatan sumberdaya dosen sebagai peneliti, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang penelitian serta hasil atau produk penelitian. RIP ini juga menjadi acuan atau panduan pelaksanaan penelitian di UIN Antasari, di bawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari Banjarmasin.

Penyusunan RIP ini berdasarkan pada dokumen RENSTRA Universitas Islam Negeri Antasari 2017-2021, beberapa hasil penelitian baik produk maupun outcome hasil penelitian yang ada di UIN Antasari Banjarmasin dijadikan dasar dalam penyusunan RIP ini. RIP ini diharapkan dapat menjadi pedoman seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Antasari dalam menghasilkan penelitian yang unggul. Komitmen Universitas Islam Negeri Antasari dalam RIP tercantum dalam visi Universitas Islam Negeri Antasari yaitu menjadi perguruan tinggi Islam yang kompetitif, unggul, dan berakhlak, di mana dalam implementasi penelitian Menjadikan UIN Antasari sebagai pusat kajian integrasi ilmu yang berbasis lokal dan berwawasan global. RIP ini menjadi dasar bagi dosen dan mahasiswa dalam menciptakan ilmu pengetahuan baru dengan basis distingsi keilmuan Universitas Islam Negeri Antasari. Akhir kata, Rencana Induk Penelitian ini disusun juga untuk memenuhi kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan yang akan datang dan arah kebijakan pengelolaan penelitian yang akan dilakukan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin selama 5 tahun ke depan.

Ke depannya, strategi, kinerja, rencana kerja, dan rencana kegiatan penelitian yang akan dikoordinir oleh LP2M Universitas Islam Negeri Antasari akan diarahkan pada produk penelitian berlandaskan empat kerangka filosofi keilmuan Universitas Islam Negeri Antasari, yakni (1) integrasi dinamis; (2) integrasi Islam dan Kebangsaan; (3) berbasis lokal; dan (4) berwawasan global. Kami berharap Rencana Induk Penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh para peneliti dan stakeholder Universitas Islam Negeri Antasari untuk mewujudkan visi dan misinya pusat kajian integrasi ilmu yang berbasis lokal dan berwawasan global.

Banjarmasin, 01 November 2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LP2M)
Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin

Ketua,



Dr. Yahya MOF, M.Pd

Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah
Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin

Kepala,



Dr. Wardani, M.Ag.

LEMBAR PENGESAHAN

Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Mengesahkan

Rencana Induk Penelitian Tahun 2017-2021

Banjarmasin, 07 Januari 2019

Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA

NIP. 197112091996031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	2
KATA PENANTAR	3
LEMBAR PENGESAHAN	5
DAFTAR ISI	6
TIM PENYUSUN	8

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Rencana Induk Penelitian (RIP) UIN Antasari Banjarmasin	9
B. Arah Pengembangan Penelitian dan Penerbitan UIN Antasari Banjarmasin	11
C. Dasar- Dasar Penyusunan Rencana Induk Penelitian	17
D. Riset Unggulan UIN Antasari Banjarmasin.....	18

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

A. Visi, Misi dan Tujuan UIN Antasari Banjarmasin	27
B. Visi, Misi dan Tujuan Pusat Penelitian dan Peneritan LP2M UIN Antasari Banjarmasin	28
C. Kebijakan Pengembangan Penelitian UIN Antasari Banjarmasin	29
D. Analisis Kondisi	30
1. Profil LP2M UIN Antasari Banjarmasin	31
2. Capaian Recana Kerja	33
3. Peran LP2M Banjarmasin	38
4. Potesi yang dimiliki di Bidang Riset, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Organisasi Maajemen, dan Kerjasama.....	39
5. Peran Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah UIN Antasari Banjarmasin	40
6. Analisis Strength, Weakness, Opputunities, and Threaths (SWOT)	43
E. Pendekatan Penyusunan RIP	44

BAB III GARIS BESAR RIP UIN ANTASARI BANJARMASIN	
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan RIP	45
B. Strategi dan Kebijakan RIP	46
C. Peta Strategi RIP.....	48
1. Prioritas Program	49
2. Indikator Kinerja Kunci	50
D. Prosedur Pengembangan	54
E. Formulasi Strategi Pengembangan	57
 BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEG DAN INDIKATOR KINERJA RIP UIN ANTASARI BANJARMASIN	
A. Sasaran	59
B. Program-Program Bidang Penelitian	62
C. Topik Riset Unggulan UIN Antasari Banjarmasin ...	65
D. Penelitian Program Studi	69
 BAB V PELAKSANAAN RIP UIN ANTASARI BANJARMASIN	
A. Pelaksanaan Penelitian	74
B. Estimasi Rencana Pendanaan Penelitian.....	76
 BAB VI PENUTUP	
A. Keberlanjutan program RIP/Penelitian	82
B. Ucapan terima Kasih	84

TIM PENYUSUN

RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BAJARMASIN PERIODE 2017-2021

Pengarah	: Rektor Wakil Rektor I Wakil Rektor II Wakil Rektor III
Penanggungjawab	: Wakil rektor I
Ketua	: Dr. Wardani, M.Ag
Wakil ketua	: Dr. Yahya MOF, M.Pd.
Anggota	: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dekan Fakultas Syariah Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Rencana Induk Penelitian UIN Antasari Banjarmasin

Salah satu unsur terpenting dari tri-Dharma perguruan Tinggi di Indonesia adalah penelitian. Tolak ukur keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tinggi dapat dilihat dari hasil pengembangan keilmuan dosen dan mahasiswa yang terintegrasi dalam berbagai cabang keilmuan dan terpublikasi. Selain itu, ukuran lainnya adalah ilmu pengetahuan multidisipliner yang telah dikembangkan tersebut seharusnya telah menjadi solusi permasalahan kehidupan masyarakat dalam skala luas. Hasil kajian dan penelitian tersebut terpublikasi dan bermafaat bagi masyarakat. Sekarang ini, sangat gampang bagi masyarakat untuk menilai posisi dan kemanfaatan UIN Antasari Banjarmasin. Indikator posisinya adalah terlihat dari kiprah para dosen di masyarakat dan hasil pengembangan keilmuan yang mudah diakses melalui jalur online.

Untuk menjawab tantangan tersebut, seluruh civitas akademika UIN Antasari perlu meningkatkan kesadaran akan penelitian dan publikasi yang merupakan detak jantung perguruan tinggi menuju *world class university* atau standar internasional. Melalui jalur analisis kebutuhan, penelitian, dan pengembangan, stakeholders UIN Antasari Banjarmasin mempertimbangkan perlunya adanya map bagi seluruh civitas UIN Antasari dalam menuju dan mencapai tujuan ideal tersebut. Oleh karena itu LP2M UIN Antasari merasa perlu untuk merumuskan Rencana Induk Penelitian (RIP) sebagai landasan dari rencana penelitian dan pengembangan keilmuan di UIN Antasari Banjarmasin untuk periode 2017-2021.

Rencana Induk Penelitian adalah titik tumpu arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di UIN Antasari Banjarmasin. RIP ini disusun berdasarkan visi UIN Antasari Banjarmasin, yaitu menjadikan UIN Antasari sebagai pusat kajian integrasi ilmu yang berbasis lokal dan berwawasan global. RIP ini juga merupakan bentuk nyata dari langkah implementasi komitmen, keinginan dan cita-cita akan kondisi ideal penelitian dan pengembangan keilmuan perguruan tinggi berdasarkan pada kesiapan sumber daya manusia, potensi pengembangan dan penelitian serta rekam jejak penelitian yang dapat

divisualkan dan berkelanjutan pada setiap fakultas dan pusat penelitian. RIP UIN Antasari Banjarmasin ini juga merupakan pedoman pengelolaan penelitian di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin yang dirancang untuk periode 2017-2021. Implementasi dari RIP ini didukung sepenuhnya oleh unit kerja UIN Antasari Banjarmasin di bidang penelitian, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari Banjarmasin yang membawahi Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah.

Dalam perjalanannya, Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah UIN Antasari memiliki lima agenda besar, yakni penelitian, konsultasi dan kerjasama, pelatihan dan pendidikan, pertemuan ilmiah, serta penerbitan dan publikasi. Semua kegiatan tersebut memiliki pondasi yang sama, yakni berbasis penelitian. Kegiatan penelitian yang strategis dan tepat sasaran diarahkan untuk memiliki nafas 4 pilar filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin, yakni metafor *Sungai Pengetahuan*, di mana inti dari semuanya adalah penelitian yang berintegrasi dinamis, adanya integrasi Islam dan Kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global. Jadi, dengan adanya RIP ini, maka UIN Antasari Banjarmasin juga menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan mutu penelitian dan melakukan peningkatan proses pembudayaan ilmiah di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, serta peningkatan etika ilmiah di kalangan dosen dan mahasiswa. RIP ini juga merupakan langkah awal untuk meminimalisir dampak negatif dan menghilangkan praktik tidak bermoral dalam kerangka keilmuan di UIN Antasari Banjarmasin.

Melihat pemikiran tersebut, selanjutnya LP2M UIN Antasari Banjarmasin merasa perlu untuk merumuskan upaya peningkatan mutu penelitian di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin dengan dibarengi adanya acuan yang jelas untuk mencapai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan tersebut. Oleh karenanya, LP2M melakukan penjabaran rumusan-rumusan untuk mencapai target-target tersebut. Langkah yang dimaksud adalah program-program pengembangan dan strategi yang dilakukan yang tersaji dalam bentuk roadmap penelitian UIN Antasari Banjarmasin dan diimplementasikan dalam berbagai kegiatan untuk peningkatan kualitas pengembangan keilmuan dan penelitian di UIN Antasari Banjarmasin, termasuk di dalamnya gambaran yang rinci mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian agar bisa dipertanggungjawabkan. Karena itulah RIP UIN Antasari Banjarmasin ini menjadi urgen dan signifikan untuk dirumuskan.

B. Arah Pengembangan Penelitian dan Penerbitan UIN Antasari Banjarmasin

Arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengembangan penelitian dan penerbitan UIN Antasari Banjarmasin dalam jangka waktu 5 tahun ke depan (2017-2021) dengan memperhatikan skema penelitian strategis asional memberikan acuan mendasar yang berbasis pada, yakni tema “Epistemologi 4 pilar filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin dalam memperkuat keilmuan keislaman dan keindonesiaan mejadikan UIN Antasari sebagai pusat kajian integrasi ilmu yang berbasis lokal dan berwawasan global”.

1. Integrasi dinamis

Integrasi ilmu yang akan dikembangkan di UIN Pangeran Antasari adalah integrasi dinamis sehingga ilmu-ilmu alam, sosial, dan humaniora di satu sisi, dan ilmu-ilmu keislaman di sisi lain, bukan saja menyatu dalam perbedaan, tetapi juga berhubungan dan berinteraksi satu sama lain, sehingga saling memperkaya (*mutually enriching*), saling memperbarui (*mutually renewing*), saling mencerahkan (*mutually illuminating*) dan tidak mustahil dapat melahirkan ilmu yang baru.

2. Integrasi Islam dan Kebangsaan

UIN Antasari Banjarmasin dalam melakukan pengembangan keilmuan dan pengetahuan serta kajian-kajian ilmiah yang berlandaskan nilai-nilai yang diyakininya. Nilai-nilai yang dipegang teguh oleh UIN Antasari adalah nilai integrasi Islam dan nilai kebangsaan. Oleh karenanya, kedua nilai tersebut penting untuk ditanamkan dan menjadi rujukan dalam menentukan pilihan objek studi dan kemafaatannya. UIN Antasari Banjarmasin menekankan pentingnya integrasi Islam dan kebangsaan dalam orientasi kajian-kajian ilmiahnya agar sejalan dengan amanat Pembukaan UUD 1945, yang bercita-cita ingin mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan menjaga perdamaian dunia. Semua kegiatan pendidikan juga harus mengacu kepada Undang Undang Sisdiknas, dan peraturan-peraturan pemerintah lainnya. Selain orientasi kajian-kajian ilmiahnya, integrasi Islam dan kebangsaan tersebut, lebih diperdalam lagi dengan membangun kesadaran akan kesatuan dalam keragaman, yang dalam slogan kebangsaan kita disebut “Bhinneka Tunggal Ika”.

3. Berbasis lokal;

Sejalan dengan integrasi Islam dan kebangsaan, maka kajian keilmuan di UIN Antasari Banjarmasin juga terintegrasi dengan konteks lokal, yakni daerah Kalimantan Selatan, bahkan wilayah Kalimantan secara keseluruhan, karena sampai sekarang, belum ada satu pun UIN yang berdiri di pulau Borneo ini. Setidaknya, ada dua poin penting yang dimaksud dengan berbasis lokal di sini, yaitu pertama, berbasis pada kebutuhan dan tuntutan lingkungan alam dan sosial, dan kedua, berbasis pada kearifan lokal, yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Oleh karenanya ruang lingkup penelitian berbasis lokal yang dimaksud adalah kondisi lingkungan dan sosial di tingkat lokal, yang tak kalah penting lagi adalah apresiasi dan internalisasi nilai-nilai kearifan lokal, yang telah diwariskan generasi terdahulu, khususnya yang tertanam dalam budaya Islam Banjar. Civitas akademika melakukan kajian-kajian mendalam terhadap berbagai kearifan lokal tersebut, baik yang digali dari sumber-sumber sejarah, ataupun dari karya-karya para ulama dan cendekiawan Banjar dari masa ke masa. Kajian-kajian filologis terhadap manuskrip-manuskrip yang ditulis para ulama Banjar di masa lampau, patut digiatkan. Termasuk di dalamnya pula kajian-kajian terhadap kesenian daerah, sastra lisan dan tulisan, yang pada umumnya sangat bernuansa Islam.

Kajian-kajian terhadap tradisi lokal ini, diharapkan tidak hanya terbatas apalagi tenggelam di masa lalu, melainkan terus bersinambung dengan berbagai perkembangan yang terjadi di masa sekarang. Melalui kajian-kajian ini, diharapkan akan muncul suatu sikap menghargai terhadap budaya lokal, menyerap nilai-nilainya yang positif dan berusaha melestarikan, mengembangkan dan mengadaptasikannya sesuai tuntutan zaman. Dengan demikian, kajian-kajian keilmuan di UIN Antasari Banjarmasin, tidak akan membuat orang tercerabut dari, melainkan tetap tumbuh di tanah budaya lokal.

4. Berwawasan global.

Adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi yang makin canggih, telah melahirkan globalisasi. Oleh karenanya, meskipun berbasis lokal, tidak berarti bahwa penelitian dan kajian-kajian ilmiah di UIN Antasari Banjarmasin menjadi sempit, sebatas lokal, ibarat katak dalam tempurung. Sebaliknya, kajian-kajian yang berbasis lokal tersebut justru diperkaya dan

diperkuat dengan wawasan global, suatu pandangan menyeluruh dan mendunia. Kajian-kajian keilmuan di UIN Antasari Banjarmasin, akan berusaha mengambil, mengembangkan dan turut serta menyumbangkan hal-hal yang positif dari globalisasi, dan pada saat yang sama, juga berusaha mencegah dan menghindari hal-hal yang negatif. Dari sudut pandang positif, globalisasi berarti terbukanya pintu yang sangat lebar bagi kesadaran akan kesamaan umat manusia, terlepas dari perbedaan agama, warna kulit, etnis, bangsa dan sebagainya. Dari sisi negatif, globalisasi bisa berarti dominasi negara-negara yang kuat secara politik, ekonomi dan budaya terhadap negara-negara yang lemah. Dua sisi ini, akan direspons melalui kajian-kajian ilmiah secara arif dan bijaksana.

Oleh karenanya, dosen dan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam melakukan kajian-kajian keilmuannya sudah selayaknya menyadari dirinya menjadi seorang kosmopolitan, seorang penduduk bumi dengan kesadaran mendunia. Karena Islam itu universal dan sejalan dengan fitrah manusia, maka meskipun manusia-manusia lain, bangsa-bangsa lain, tidak menganut agama Islam atau tidak beragama seperti seorang atheis dan agnostik, semua ini tidak menghalangi kaum Muslim untuk saling belajar mengenai ilmu, teknologi, seni dan berbagai masalah kemanusiaan lainnya. Pada dasarnya, metode ilmiah yang rasional dan didukung oleh pembuktian empiris, bersifat universal. Karena itu, penelitian-penelitian ilmiah dan hasil-hasilnya di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, akan memiliki nilai ilmiah yang sama, terlepas dari siapapun penelitinya, apapun bangsanya dan agamanya. Artinya, globalisasi telah membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi para ilmuwan, khususnya di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, untuk saling belajar, berdiskusi dan berdebat mengenai temuan-temuan ilmiah di bidang mereka masing-masing.

Selain 4 pilar filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin tersebut, tema kajian keilmuan, pengembangan penelitian dan penerbitan juga diarahkan sesuai dengan tema strategis penelitian nasional yang tertuang dalam SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7177 Tahun 2017 tentang program penelitian 2017, yakni:

1. Pengembangan Keilmuan Keislaman di PTKI

Kepakaran pada bidang ilmu tertentu di lingkungan PTKI menjadi kebutuhan dalam pengembangan keilmuan dan keislaman.

Ilmu-ilmu murni dalam keislaman, seperti ilmu fiqh, ushul fiqh, ilmu tafsir, ilmu Bahasa, dan sebagainya, diakui atau tidak, masih butuh para pakar pada bidang ilmu murni tersebut. Ilmuwan seperti Quraisy Shihab bidang tafsir Al-Qur'an, misalnya, atau Ali Yafie bidang fikih, serta yang lainnya, kiranya perlu difasilitasi dalam penelitian. Dalam konteks itulah penelitian di lingkungan kementerian Agama, khususnya direktorat PTKI, diharapkan mampu mendorong para dosen/peneliti untuk dapat menjadi para pakar bidang ilmu murni tersebut.

2. Kitab Turas dan Naskah Kuno Karya Ulama Nusantara

Dalam beberapa tahun terakhir, kajian terhadap naskah kuno dan kitab turas keislaman karya ulama Nusantara bergeliat kembali di Indonesia, terutama di PTKI. Indonesia mempunyai ratusan ribu naskah kuno dalam tulisan tangan (manuscript) karya ulama Nusantara, sejak abad ke-17. Saat ini, lebih dari 26.000 berada di Universitas Leiden. Sedangkan di Perpustakaan Nasional saat ini berkisar 10.300. Belum lagi manuskrip yang berada di perpustakaan keraton Surakarta dan Jogjakarta atau di negara-negara lain seperti di Jerman, Inggris dan Perancis. Kajian tentang manuskrip perlu diperkaya mengingat di dalam naskah tersebut menginformasikan tradisi masyarakat di masa lalu yang mencakup lintas bidang kajian, maka penelitian dengan pendekatan filologi menjadi penting untuk dikembangkan. Adanya kitab turas naskah kuno tersebut membuktikan adanya karya ulama Nusantara.

3. Globalisasi dan Fenomena Sosial Keagamaan Kontemporer

Di era globalisasi saat ini, fakta sosial keagamaan pasca reformasi di Indonesia, khususnya acapkali berkait kelindan dengan ekonomi, budaya, dan politik. Produk halal, layanan haji, lembaga zakat, jilbab/cadar bagi perempuan, misalnya termasuk dari fenomena sosial keagamaan kontemporer yang perlu mendapat perhatian para peneliti dan akademisi di PTKI. Kontribusi pemikirannya dibutuhkan dalam konteks tersebut, baik solusi ataupun lainnya. Tema ini diarahkan untuk memperkenalkan dan menggunakan teori sosial modern, teori sosial postmodern, maupun teori budaya yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan, menggali, menjelaskan, dan memaknai fenomena/konstruksi sosial dan kebudayaan yang terkait dengan masalah-masalah keagamaan. Isu-isu sosial keagamaan juga berkaitan dengan konflik sosial, lingkungan hidup, pembangunan,

pendidikan, maupun politik praktis patut diangkat dijadikan tema penelitian ini.

4. Perkembangan Demokrasi dan Moderasi Islam di Indonesia

Indonesia merupakan salah satu negara demokrasi yang dianggap berhasil sukses di dunia Islam. Transisi menuju demokrasi di Indonesia dengan damai, salah satunya karena sumbangan praktik keislaman yang ada. Diantara ajaran Islam itu tawasuth (moderasi). Nilai moderasi Islam ini sudah berakar di masyarakat Indonesia, tetapi seringkali jarang disampaikan publik secara akademis. Penelitian jenis ini dapat pula diintegrasikan dengan sebuah aksi pemberdayaan masyarakat untuk dapat melihat adanya perubahan mindset, sikap-perilaku, pola pikir, dan budaya masyarakat. Aksi damai yang sama juga pada alam semesta, kerusakan lingkungan akibat limbah industri pabrik, ataupun alih lahan pertanian di kota dan desa menjadi industrialisasi perlu menjadi perhatian akademisi. Harapan dari penelitian ini terwujudnya Islam transformatif dan masyarakat transformatif, yaitu dalam rangka perubahan Indonesia menjadi masyarakat Islam moderat. Dengan penelitian ini, maka dapat diintegrasikan dengan aksi untuk membangun kesadaran masyarakat, sehingga menghasilkan transformasi Indonesia sesuai dengan nawacita. Diantara pendekatan dalam penelitian ini riset aksi Partisipatoris (Participatory Action Research) ataupun Penelitian Berbasis Komunitas (Community Based Research).

5. Integrasi Sains, Sosial, Teknologi, dan Keislaman

Wacana integrasi keilmuan di lingkungan PTKIN masih belum menemukan bentuknya dalam kerangka epistemologi keilmuan. Bentuk integrasi keilmuan ini dapat menjadi salah satu distingsi setiap PTKIN. Jenis penelitian ini diarahkan untuk melahirkan kajian-kajian integrasi antara ilmu-ilmu keislaman dengan sains, sosial, dan teknologi. Dengan demikian, apologetisme berkenaan dengan integrasi keilmuan di PTKI dapat dipungkasi. Terlebih lagi, dalam sejarah keilmuan sains di dunia Islam, sudah ada tokoh-tokoh saintis muslim, a.l. Abu Ali Muhammad Al-Hassan Ibn Haytam (965-1039), Ibnu Sina (980-1037), Abdurrahman Al-Khazini, dan Al-Khawarizm.

6. Keislaman, Kemanusiaan, dan Keadilan Relasi Gender

Wacana relasi yang adil bagi lelaki perempuan di dunia Islam masih selalu relevan dan kontekstual dikaji hingga saat ini.

Fenomena kekerasan seksual, suara ulama perempuan, perlindungan ibu dan anak, kesehatan reproduksi, misalnya, adalah beberapa isu penting dalam riset di lingkungan PTKI yang perlu mendapat perhatian khusus. Jenis penelitian dengan perspektif ini diarahkan untuk memperkaya kajian Islam dengan berbagai teori feminis, teori psikologi, teori hukum maupun teori terkait lainnya yang diproyeksikan untuk memotret, menjelaskan, dan menafsirkan fenomena/konstruksi sosial dan kebudayaan yang terkait dengan masalah-masalah sosial-kemasyarakatan dengan menggunakan perspektif gender.

7. Evaluasi dan Kebijakan Pendidikan Islam

Kebijakan Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dalam berbagai bidang, seperti kurikulum pendidikan madrasah, ma'had ali di pondok pesantren, ataupun kebijakan pendidikan Islam bagi orang Indonesia di luar negeri perlu kiranya untuk dijadikan obyek penelitian dalam kluster penelitian terapan. Penelitian kebijakan ini dalam rangka memenuhi kebutuhan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, termasuk di dalamnya adalah eksistensi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, masalah program studi, masalah bantuan, ketenagakerjaan, manajemen, berbagai kebijakan yang menyangkut mutu pendidikan. Penelitian kebijakan dimaksudkan untuk mengevaluasi perjalanan berbagai kebijakan yang dilakukan oleh Menteri Agama dan beberapa hal lain yang belum diatur dalam kebijakan Kementerian Agama RI.

Gambar 1
Basis Roadmap Tema Penelitian



C. Dasar- Dasar Hukum Penyusunan Rencana Induk Penelitian

Adapun dasar-dasar hukum dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian UIN Antasari adalah:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157)
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Presiden Nomor 47 tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
10. RENSTRA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017
11. STATUTA UIN Antasari Banjarmasin Nomor 29 Tahun 2017

D. Tema Riset Unggulan UIN Antasari Banjarmasin

Payung penelitian unggulan UIN Antasari Banjarmasin sampai tahun 2021 adalah memperkuat pondasi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin, yakni hasil penelitian dan kajian penelitian yang berkiblat kepada filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin dan ikut serta mendukung upaya

pemerintah dalam melestarikan nilai-nilai moderat dalam penelitian agar nilai ini dapat menyebar di masyarakat. Di samping juga mengangkat isu yang berkenaan dengan respond terhadap realitas era digital. Untuk mewujudkan tema payung penelitian tersebut, seluruh program dan bentuk riset UIN Antasari Banjarmasin, berkuat pada permasalahan penelitian dengan nafas filosofi keilmuan UIN Antasari, yakni:

1. Integrasi dinamis
2. Integrasi Islam dan Kebangsaan
3. Berbasis lokal;
4. Berwawasan global.

Selain 4 pilar filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin tersebut, tema kajian keilmuan, pengembangan penelitian dan penerbitan seperti yang telah disebutkan sebelumnya juga diarahkan sesuai dengan tema strategis penelitian nasional yang tertuang dalam SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7177 Tahun 2017 tentang program penelitian 2017, yakni:

1. Pengembangan Keilmuan Keislaman di PTKI
2. Kitab Turas dan Naskah Kuno Karya Ulama Nusantara
3. Globalisasi dan Fenomena Sosial Keagamaan Kontemporer
4. Perkembangan Demokrasi dan Moderasi Islam di Indonesia
5. Integrasi Sains, Sosial, Teknologi, dan Keislaman
6. Keislaman, Kemanusiaan, dan Keadilan Relasi Gender
7. Evaluasi dan Kebijakan Pendidikan Islam

Selain itu, UIN Antasari juga dalam upayanya meletakkan pondasi keilmuan

Kegiatan program penelitian di UIN Antasari Banjarmasin juga diarahkan pada riset unggulan yang strategis. Kajian dan penelitian yang dilakukan merupakan respon UIN Antasari untuk membantu pemerintah dalam mendorong penyegaran pengembangan keilmuan keislaman sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir sehingga dapat memperkuat dan meningkatkan kualitas serta produktivitas riset di perguruan tinggi; Selain itu, UIN Antasari juga ikut serta dalam memberikan kemudahan dan kesempatan kepada dosen untuk meningkatkan keunggulan aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya. Riset unggulan UIN Antasari juga bertujuan meningkatkan kesempatan dosen untuk mengangkat reputasinya di tingkat dunia dengan menulis pada jurnal-jurnal internasional bereputasi baik ataupun menulis buku-buku bertaraf

internasional yang menjadi dasar pengembangan keilmuannya. Riset unggulan strateis UIN Antasari ini juga berupaya meningkatkan kesempatan bagi seluruh dosen untuk bekerjasama dengan para ilmuwan dalam bidangnya yang memiliki reputasi internasional guna mendukung visi PTKI secara umum sebagai universitas riset berkelas internasional dan visi UIN Antasari Banjarmasin yakni menjadi pusat kajian integrasi ilmu yang berbasis lokal dan berwawasan global. Terakhir, Riset unggulan UIN Antasari Banjarmasin diharapkan mampu melahirkan ilmuwan dari lingkungan UIN Antasari Banjarmasin yang memiliki keahlian otoritatif pada bidang kajian internasional. Sedangkan topik-topik penelitian yang disajikan menyesuaikan pada Penerapan atau Kajian Aspek Sumber Daya yang berhubungan dengan Tarbiyah dan Keguruan, Ushuluddin dan Humaniora, Dakwah dan Komunikasi, Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam. Riset unggulan yang dimaksud adalah sebuah program upaya Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah yang ada di UIN ANTASARI, dengan misi mempercepat kemampuan UIN ANTASARI dalam menghasilkan karya-karya riset unggul (emerging) di tujuh bidang unggulan yaitu: (1) Tasawuf; (2) Ilmu Al-Qur'an; (3) Ekonomi Syariah; (4) Pendidikan Bahasa Arab; (5) Ilmu Syariah; (6) Pendidikan Islam.

Selain Program Riset Unggulan, UIN Antasari Banjarmasin juga mengadakan program penelitian dan penerbitan lainnya, yang dimaksud, di antaranya adalah:

- a. Program Pengelolaan Jurnal UIN Antasari; di mana beberapa jurnal yang ada di lingkungan UIN Antasari dibina dan diarahkan untuk sejalan dengan visi pengembangan keilmuan UIN Antasari, yakni sebagai wadah informasi dan salah satu akses kajian integrasi ilmu UIN Antasari Banjarmasin yang berbasis lokal dan berwawasan global.
- b. Program Program Riset Kelompok Keilmuan; Program ini dikelola oleh KK melalui Fakultas/Pascasarjana, dengan maksud untuk memacu pertumbuhan penelitian berkualitas di masing-masing KK. Penelitian ini juga diharapkan dapat disinergikan dengan penelitian-penelitian pascasarjana (S2 dan S3) di masing-masing KK sehingga diharapkan dapat mendukung UIN ANTASARI menuju universitas berbasis riset. Untuk itu penelitian ini juga harus sejalan dan mendukung pencapaian peta jalan (*roadmap*) KK di Fakultas/Pascasarjana masing-masing. Selain itu, Penelitian ini juga diharapkan mendorong kerja sama interdisiplin (antar KK dalam satu Fakultas/Pascasarjana maupun lintas Fakultas/Pascasarjana)

- c. Program Riset Internasional Kelompok Keilmuan; Program ini dikelola oleh KK, dengan maksud untuk memacu pertumbuhan riset-riset berkelas dunia di masing-masing KK. Untuk itu, salah satu persyaratan yang diperlukan dalam proposal riset ini adalah adanya kerja sama internasional yang disertai dana di pihak mitra internasional untuk kegiatan-kegiatan riset terkait di pihak mitra luar negeri (tidak harus ada aliran dana antar Negara).
- d. Program Hibah Penelitian Diktis; program ini sangat bergengsi dan memberikan peluang yang sangat luas bagi dosen untuk mengikutinya, di antaranya:
 - 1) Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kapasitas; Jenis penelitian ini diperuntukkan bagi dosen baru dengan kepangkatan asisten ahli. Selain untuk kepentingan akademik, adanya penelitian ini juga dimaksudkan untuk menyediakan jumlah penelitian minimal standar akreditasi prodi.
 - 2) Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi; Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendukung pengembangan keilmuan berbasis program keilmuan pada program studi.
 - 3) Penelitian Dasar Interdisipliner; Jenis penelitian ini diperuntukkan bagi dosen-dosen yang mampu mengembangkan kajian lintas bidang ilmu, baik dalam satu rumpun maupun lintas rumpun.
 - 4) Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan; Jenis penelitian ini dikhususkan untuk dosen pada program-program studi ilmu umum yang berada di PTKI Negeri. Dalam proses pelaksanaan penelitian jenis ini, pengusul harus melibatkan dosen keagamaan terkait dari bidang ilmu keagamaan.
 - 5) Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi; Jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan yang memberikan proyeksi pengembangan kelembagaan perguruan tinggi serta dapat memberikan kontribusi keilmuan pada perguruan tinggi.
 - 6) Penelitian Terapan dan Pengembangan Nasional; Jenis penelitian yang diproyeksikan dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan kebangsaan. Penelitian ini berkaitan studi Islam dikaitkan dengan keilmuan dan kemanfaatan tingkat nasional.
 - 7) Penelitian Terapan dan Pengembangan PTKI; Jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan yang memberikan proyeksi pengembangan kelembagaan perguruan tinggi serta dapat memberikan kontribusi keilmuan pada perguruan tinggi.

- 8) Penghargaan Jurnal Terindeks Lembaga Indexing Bereputasi; Penghargaan Jurnal Terindeks Lembaga Bereputasi Internasional: Jenis penghargaan ini untuk jurnal-jurnal;
- 9) Penghargaan Jurnal Terakreditasi Online; Penghargaan Jurnal Terakreditasi online: Jenis penghargaan ini untuk jurnal-jurnal yang telah terakreditasi secara elektronik (online) oleh kemenristekdikti.
- 10) Penghargaan Jurnal Terakreditasi; Penghargaan jurnal terakreditasi: Jenis penghargaan ini untuk jurnal-jurnal yang telah terakreditasi oleh kemenristekdikti.
- 11) Ekspose Karya Ilmiah di Even Internasional; Ekspose Karya Ilmiah dan Even Internasional: Jenis bantuan ini untuk para dosen/pustakawan/laboran dari hasil penelitiannya yang akan dipresentasikan dalam konferensi internasional di luar negeri dan dalam negeri.
- 12) Penghargaan Publikasi pada Jurnal Internasional terindeks bereputasi. Penghargaan Publikasi pada Buku dan Jurnal Terindeks Bereputasi: Jenis bantuan ini untuk para dosen/pustakawan/laboran dari buku yang diterbitkan di luar negeri oleh penerbit bereputasi dan tulisan artikel ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi baik di dalam maupun luar negeri.
- 13) HKI dan Paten; HKI dan Paten: Penghargaan ini bagi para dosen/pustakawan/laboran yang telah memiliki karya ilmiah bersertifikat HKI dan Paten dan akan didesiminasikan ke khalayak publik baik dalam maupun luar negeri.
- 14) Penelitian Terapan dan Kolaborasi antar Perguruan Tinggi; Penelitian kajian keislaman di PTKI dikaitkan dengan keilmuan lain di PTU untuk mengembangkan keahlian dan keilmuannya.
- 15) Penelitian terapan kajian strategis nasional; penelitian berbasis kajian Islam di Indonesia untuk memahami, memprediksi, dan menganalisis situasi nasional yang strategis.

Selanjutnya dalam moderasi Islam, UIN Antasari Banjarmasin juga menjadikan isu ini menjadi tema unggulan dalam penelitian UIN Antasari Banjarmasin

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

A. Visi, Misi, Tujuan dan 4 Pilar Keilmuan UIN Antasari Banjarmasin

UIN Antasari Banjarmasin memiliki visi, yakni menjadikan UIN Antasari Banjarmasin sebagai pusat kajian integrasi ilmu yang berbasis lokal dan berwawasan global. Sedangkan misinya adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
2. Mengembangkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan ke-butuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
3. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional; dan
5. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan Sivitas Akademika dan *stakeholders*.
6. Penerapan Empat pilar Keilmuan UIN Antasari Banjarmasin: Integrasi dinamis ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan Humaniora; Integrasi Islam dan kebangsaan; Berbasis Lokal dan berwawasan global, dan adanya implementasi Metafora sungai pengetahuan.

Adapun tujuan strategis UIN Antasari Banjarmasin adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
2. Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
3. Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera;

4. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan;
5. Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.

Empat pilar Keilmuan UIN Anatasari Banjarmasin

1. Integrasi dinamis, yakni integrasi nilai-nilai agama dengan ilmu modern dan ilmu-ilmu keislaman. Ilmu modern yang dimaksud seperti ilmu-ilmu sosial, ilmu-ilmu Humaniora, dan ilmu-ilmu alam.
2. Integrasi Islam dan kebangsaan
3. Berbasis Lokal
4. berwawasan global

Filosofi ini tertuang dalam metafora sungai pengetahuan UIN Antasari Banjarmasin.

B. Visi, Misi dan Tujuan Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M

Melihat dari Visi dan Misi Universitas, maka Penelitian merupakan unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang paling penting, di mana UIN Antasari Banjarmasin ditargetkan sebagai pusat kajian integrasi ilmu yang berbasis lokal dan berwawasan global. UIN Antasari Banjarmasin juga berperan untuk terus menggali ilmu pengetahuan sosial, keagamaan dan sains demi kepentingan, kemajuan dan kesejahteraan bangsa. LP2M sebagai ujung tombak UIN Antasari harus dapat menemukan solusi permasalahan masyarakat sebagai kontribusi nyata dari ilmu pengetahuan yang digali. Oleh karenanya sikap ilmiah di perguruan tinggi diwujudkan dengan pengembangan kegiatan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan berikut permasalahan-permasalahan rumpun penelitiannya. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari Banjarmasin adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, serta mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Fungsi LP2M adalah sebagai lembaga koordinasi yang bertugas mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen, baik secara mandiri maupun kelompok. LP2M juga mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan penerbitan, pengabdian kepada masyarakat, dan kajian atau studi isu gender dan anak.

Visi

Visi Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari adalah: menjadikan LP2M UIN Antasari Banjarmasin sebagai pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, unggul dan berperan aktif dalam pengembangan kajian ilmu pengetahuan integrasi dinamis, memiliki nafas nilai keislaman dan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global". Untuk periode 2017 – 2021 penelitian dan kajian difokuskan terhadap masalah-masalah; (1) Tasawuf; (2) Ilmu Al-Qur'an; (3) Ekonomi Syariah; (4) Pendidikan Bahasa Arab; (5) Ilmu Syariah; dan (6) Pendidikan Islam.

Misi

Adapun misi yang dilakukan Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M, UIN Antasari khususnya untuk mencapai visi nya tersebut, adalah:

1. Meningkatkan mutu, kualitas, dan kapasitas hasil riset dalam bidang kajian keislaman (Islamic Studies) dan spesifikasi kajian keilmuan di UIN Antasari Banjarmasin melalui desiminasi publikasi yang mudah diakses masyarakat;
2. Mengembangkan hasil kajian keislaman dan integrasi ilmu, seperti sains, teknik, ilmu sosial, maupun humaniora di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin melalui desiminasi publikasi yang mudah diakses sivitas akademika;
3. Memperkuat kualitas tata kelola, substansi publikasi hasil penelitian/karya ilmiah, dan kuantitas jurnal terakreditasi melalui pendampingan akreditasi jurnal, internship, dan konferensi tahunan bagi pengelola jurnal di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin bertaraf internasional;
4. Meningkatkan kualitas kajian studi Islam (dirasah islamiyyah, Islamic studies) yang menjadi core dan spesifikasi kajian UIN Antasari Banjarmasin dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokalitas (local wisdom) keindonesiaan;
5. Mengembangkan kajian ilmu-ilmu umum, seperti cabang ilmu sains, teknik, sosial, maupun humaniora yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman yang telah menjadi fokus kajian di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin;
6. Memberikan deskripsi, eksplorasi, eksplanasi, dan pemaknaan ulang berbagai fenomena/konstruksi sosial dan kebudayaan melalui penelitian yang terkait dengan masalah-masalah keagamaan,

khususnya yang terkait dengan pembangunan bidang agama dan keagamaan;

7. Melakukan pemberdayaan (empowerment) melalui riset aksi untuk peningkatan mutu madrasah, pesantren, masjid, atau komunitas muslim yang menjadi dampingan UIN Antasari Banjarmasin.
8. Memberikan alternatif solusi melalui penelitian terhadap peningkatan mutu layanan, peningkatan taraf hidup masyarakat, dan good governance dalam sektor pendidikan dan kelembagaan Islam.

Tujuan Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari Banjarmasin adalah:

1. Peningkatan kualitas kajian disiplin ilmu menurut bidang keilmuan, yang diperuntukkan bagi para dosen dan fungsional peneliti di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Peningkatan hasil riset yang dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah sesuai dengan kapasitas dan kompetensi dasar rumpun ilmu masing-masing program studi, kebijakan dan sejenisnya di UIN Antasari Banjarmasin.
3. Siapnya jurnal ilmiah terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
4. Pemberian fasilitas bantuan penelitian yang juga diarahkan agar bisa mendapatkan HKI.
5. Publikasi ilmiah di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin meningkat mutu, kualitas, dan kapasitasnya dalam studi Islam secara signifikan;
6. Tersedianya dokumen-dokumen publikasi ilmiah terkait studi Islam dapat diakses secara elektronik (online) dan cetak (hard copy) dengan mudah oleh masyarakat dan sivitas akademika UIN Antasari;
7. Jurnal-jurnal di lingkungan UIN Antasari dapat terindeks di lembaga pengindeks, baik nasional maupun internasional sesuai dengan standar tata kelola jurnal yang modern dan profesional;

Untuk mencapai visi dan pelaksanaannya Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari Banjarmasin memiliki upaya-upaya yang dilakukan terkait visi, misi, dan tujuannya tersebut, yakni: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah mendorong dan memfasilitasi para tenaga akademik dalam kegiatan penelitian dan publikasi hasil pengembangan ilmu pengetahuan, pengabdian kepada masyarakat, dan program kreativitas mahasiswa guna mendukung peningkatan

mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara progresif dan berkelanjutan. Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari Banjarmasin juga berupaya membuat program kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya dosen, mahasiswa dan staf administrasi dalam kegiatan penelitian dengan cara menyelaraskan kebutuhan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan, serta mengembangkan aspek kekuatan yang ada agar mendapatkan hasil yang optimal di tengah keterbatasan sumberdaya.; Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari Banjarmasin juga berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian integrasi dinamis berbasis lokal dan berwawasan global dengan tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan yang relevan dengan program penjaminan mutu universitas dan roadmap penelitian universitas.

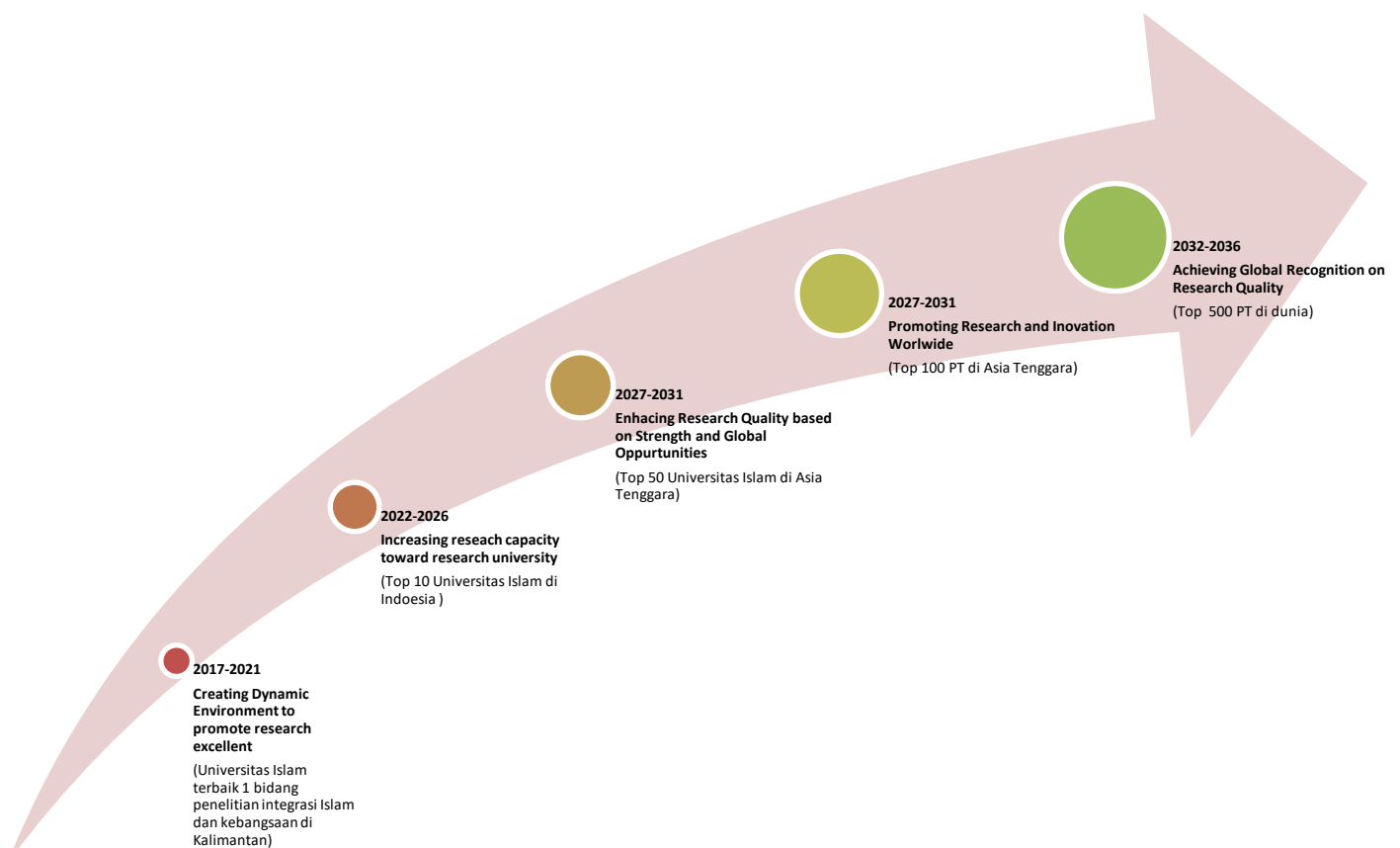
C. Kebijakan Pengembangan Penelitian UIN Antasari Banjarmasin

Program penelitian UIN Antasari Banjarmasin perlu diatur dengan baik dan memperhatikan arah dan kebijakan program penelitian guna menghasilkan produk penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Penelitian yang dilaksanakan di UIN Antasari Banjarmasin diharapkan berupa penelitian yang bersifat komprehensif dan fokus, artinya penelitian ini tidak bersifat parsial, tidak lengkap, maupun sporadis. Hasil penelitian yang diharapkan adalah penelitian yang dapat terukur, baik secara kualitas maupun kuantitasnya, serta penelitian yang dapat dipublikasikan dan bertanggungjawab dengan cara yang lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu maupun sumber daya biaya penelitian itu sendiri. Demi tercapainya tujuan, menghasilkan penelitian yang unggul, maka UIN Antasari Banjarmasin memerlukan arah dan kebijakan program-program penelitian yang terarah dan strategis dengan menyusun atau merumuskan beberapa tema penelitian unggulan. Penelitian unggulan strategis dan kompetitif yang diselenggarakan di UIN Antasari Banjarmasin dirumuskan berdasarkan pada visi, misi, tujuan, 4 pilar keilmuan, rencana strategis, tema-tema penelitian, isu strategis, statuta, dan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi agar menghasilkan penelitian yang selalu terdepan bernafaskan *novelty* (kebaharuan) dan sebagai *problem solving*.

Adapun kebijakan pengembangan penelitian UIN Antasari bertujuan untuk mengembangkan budaya ilmiah pada bidang penelitian dan inovasi pengetahuan yang dilandasi oleh standar mutu yang telah ditetapkan dan

memiliki orientasi pada hasil atau produk penelitian unggulan UIN Antasari Banjarmasin sebagai outputnya. Sehingga, pada akhirnya ini akan membawa pada manfaat yang nyata bagi kalangan sangat luas, baik untuk kepentingan universitas sendiri maupun masyarakat dengan keluaran berupa solusi problem yang berlandaskan pada hasil riset. Kebijakan pelaksanaan penelitian juga diarahkan pada adanya kerjasama nasional dan internasional secara institusional, baik yang menyangkut finansial maupun tidak. Kerjasama penelitian diambil berdasarkan pada prinsip *mutualisme* dan *mutual enriching* di mana prinsip ini bertujuan pada adanya saling menguntungkan dan saling memperkaya khazanah pengetahuan, semua ini diimplementasikan dalam program-program nyata dalam rangka mencapai research milstone UIN Antasari Banjarmasin, yakni:

Gambar 1
Research Milstone in UIN Antasari Banjarmasin



D. Analisis Kondisi

1. Profil LP2M UIN Antasari Banjarmasin

Perkembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari Banjarmasin tidak terlepas dari perkembangan universitas yang menaunginya. Universitas merupakan tempat penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermanfaat untuk melatih, mendidik dan mengembangkan sikap dan kehidupan dengan budaya ilmiah. LP2M, sebagai salah satu unit di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, memiliki peran besar dalam membantu civitas akademi untuk terus menggali ilmu pengetahuan dan melakukan pengabdian di masyarakat demi kepentingan, kemajuan, dan kesejahteraan bangsa. LP2M UIN Antasari berupaya menjadi lembaga di bawah naungan UIN Antasari yang dapat memberikan solusi permasalahan bangsa sebagai kontribusi nyata dari ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Sikap dan kehidupan yang berbudaya ilmiah di lingkungan UIN Antasari diwujudkan dengan pengembangan program dan kegiatan, salah satunya pelaksanaan program penelitian dengan distingsi yang berbeda dari perguruan tinggi lainnya, yakni berbasis 4 pilar keilmuan UIN Antasari Banjarmasin.

LP2M UIN Antasari Banjarmasin adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta memberikan pelayanan administrasi dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan. Fungsi LP2M UIN Antasari adalah sebagai lembaga koordinasi yang bertugas mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan ataupun program penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa, baik yang diselenggarakan secara mandiri maupun kelompok. Di sini, LP2M juga memiliki peran untuk memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat integrasi, multi, antar, dan lintas bidang yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu, LP2M juga berfungsi sebagai wadah dan pusat konsultasi persoalan-persoalan pengembangan masyarakat, terutama berkaitan dengan konsultasi pembinaan dan pengembangan desa, serta pengembangan usaha mikro bagi masyarakat kecil dan menengah, selain itu juga pendidikan dan edukasi orangtua dan anak,

pemberdayaan perempuan, dan pemberian solusi masyarakat dalam ruang lingkup budaya. LP2M, dalam kaitannya dengan penelitian, memiliki Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah, yang dimaksudkan sebagai wadah pengembangan penelitian yang memiliki unsur kerjasama kelembagaan dan memiliki kekhasan penelitian baik berdasarkan ruang lingkup maupun fungsinya. Fungsi wadah ini sebenarnya tidak hanya sekedar sebagai tempat menampung kegiatan penelitian dan pengkajian dosen dari berbagai bidang ilmu, program studi dan fakultas di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin semata, tetapi juga sebagai ujung tombak keberadaan dan keberlangsungan peran UIN Antasari dalam kaitannya pengembangan ilmu pengetahuan.

Visi LP2M UIN Antasari

“Menjadi lembaga pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, unggul, dan berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis integrasi dinamis, menjunjung nilai keislaman dan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global”

Misi LP2M UIN Antasari

1. Memperkuat peran dan kemitraan UIN Antasari Banjarmasin dalam melakukan pengembangan masyarakat melalui proses pemberdayaan.
2. Menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dan civitas akademik di lingkungan UIN Antasari melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang bereputasi nasional dan internasional, yang difasilitasi oleh UIN Antasari Banjarmasin dan lembaga kerjasama.
3. Memaksimalkan partisipasi UIN Antasari Banjarmasin dalam menerjemahkan ilmu dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat di Kalimantan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian.
4. Memaksimalkan manajemen dan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan lokal dan berwawasan global menuju *research university*.
5. Meningkatkan budaya penelitian yang dinamis di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin menuju universitas Islam pertama

terbaik dalam bidang penelitian integrasi Islam dan kebangsaan di Kalimantan.

6. Mengembangkan kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Mengembangkan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menuju *excellent research university*.

Tujuan LP2M UIN Antasari

1. Tersedianya dokumen laporan kiprah UIN Antasari Banjarmasin dalam pemberdayaan masyarakat dan perubahan sosial selama periode 2017-2022 yang menunjukkan terselenggaranya program dan kegiatan peran dan kemitraan UIN Antasari dalam melakukan proses pemberdayaan masyarakat.
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dan civitas akademik di lingkungan UIN Antasari dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Tersedianya publikasi ilmiah dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan atau hasil laporan penelitian dalam bentuk laporan, naskah jurnal dan atau buku.
4. Terlaksananya kegiatan *knowledge sharing* hasil pengabdian dan penelitian dosen UIN Antasari Banjarmasin.
5. Memberikan kemudahan akses dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan lokal dan berwawasan global menuju *research university*.
8. Terselenggaranya budaya penelitian yang dinamis di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin menuju universitas Islam pertama terbaik dalam bidang penelitian integrasi Islam dan kebangsaan di Kalimantan.
9. Mengembangkan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menuju *excellent research university*.
10. Terwujudnya kerjasama dan jejaring keberlanjutan dengan para pengabdian masyarakat terkemuka dari universitas/institusi/lembaga riset untuk mendukung UIN Antasari menjadi salah satu *University Community Engagement* (UCE) dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
11. Berkembangnya variasi model pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang diselenggarakan UIN Antasari, seperti *Participatory Action Research* (PAR), *Asset Based Community Development* (ABCD), dan *Community-Based Research* (CBR).

12. Publikasi ilmiah di lingkungan UIN Antasari meningkat mutu, kualitas, dan kapasitasnya dalam studi Islam secara signifikan.
13. Kemudahan akses secara elektronik (online) dan cetak (hard copy) dokumen hasil publikasi ilmiah terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
14. Jurnal-jurnal di lingkungan UIN Antasari dapat terindeks di lembaga pengindeks nasional maupun internasional sesuai dengan standar tata kelola jurnal yang modern dan profesional.
15. Terselenggaranya kegiatan pemberdayaan perempuan dan edukasi keluarga untuk perlindungan keluarga dan anak.

2. Capaian Rencana Kerja

Budaya riset yang kokoh yang mendukung tumbuhnya sikap yang mencirikan budaya universitas riset. Salah satu instrumen kebijakan yang digunakan untuk mendorong pengembangan budaya riset adalah melalui penyediaan dana penelitian IAIN/UIN ANTASARI yang telah mulai diimplementasikan pada tahun 2004 dan terus berlanjut hingga saat ini dengan jumlah anggaran yang relatif kecil, yaitu pada 2014 sebesar Rp. 717 juta, pada tahun 2015 menjadi Rp. 613,000,000,- dan pada tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 31 persen (Rp. 421,800,000,-). Penurunan diakibatkan adanya pemotongan anggaran secara nasional. Dengan dana penelitian yang terbatas tersebut UIN Antasari mengarahkan dan mengendalikan kegiatan riset UIN ANTASARI untuk kepentingan strategis sesuai dengan prioritas UIN ANTASARI. Selama lebih dari sepuluh tahun sejak program tersebut dijalankan, peningkatan budaya riset UIN ANTASARI tampak terlihat meskipun agak lambat, di antaranya: (1) meningkatnya perolehan dana riset dari luar UIN ANTASARI; (2) meningkatnya jumlah proposal yang diajukan; (3) meningkatnya jumlah peneliti dan keikutsertaan mahasiswa dalam riset; (4) meningkatnya publikasi dan sitasi tenaga akademik; serta (5) tumbuhnya kesadaran untuk berkompetisi dan menjalankan penjaminan mutu riset.

Tabel 2.1
Pengukuran Kinerja Bidang Penelitian
UIN Antasari Banjarmasin periode 2014-2016

No.	Program Strategis	Indikator	Satuan	Target			Realisasi		
				2014	2015	2016	2014	2015	2016
1.	Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal internasional	i. Jumlah publikasi internasional	Judul		1	1	1	0	0
		Jumlah publikasi internasional yang terindeks di Scopus / ISI Thompson	Judul		2	3	1	0	0
2.	Peningkatan produktivitas penelitian UIN ANTASARI dari segi kualitas dan kuantitas	ii. Jumlah Sitasi	Kali	5	1000	1900	1380	1876	2060
		iii. Jumlah IPR							
		a) Daftar	Judul	1	1	1	0	0	0
		b) Granted	judul	1	2	4	0	0	0
3.	Peningkatan pendanaan peneliti UIN ANTASARI	iv. Jumlah dana penelitian dari sumber luar, baik nasional dan internasional							
		a. Nasional	Milyar	1	1	1	2	2	0
		b. Internasional	Milyar	1	1	2	1	0	0
4.	Peningkatan kemampuan penelitian sumber daya manusia UIN ANTASARI	v. a) % Guru Besar yang membimbing mahasiswa S3 dan menjadi peneliti utama penelitian	%	20	30	40	20	30	40
		b) Jumlah postdoc dan sabbatical leave untuk melaksanakan riset di universitas luar negeri	Kegiatan	0	0	1	0	0	1

Sumber: Bahan Paparan Ketua Senat IAIN ANTASARI (23 Agustus 2014) mengenai Capaian Program Strategis Utama UIN ANTASARI, SK Rektor 271/SK/I1.A/PR/2011

LP2M UIN Antasari Banjarmasin, dalam periode 2017-2021, bercita-cita mencapai kelompok utama bidang penilitin da kewenangan desentralisasi penelitian RISTEKDIKTIS. Dengan rencana capaian kerja lima tahun ke depan, sebagai berikut:

Tabel 2.2
Rencana Kerja Jumlah Publikasi Ilmiah

No.	Jenis Publikasi	Tahun					Jumlah
		2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Riset Unggulan	12	17	23	28	32	112
2.	Riset Kelompok Keilmuan	5	10	20	30	40	120
3.	Riset Internasional	2	4	6	8	10	30
4.	Publikasi internasional yang terindeks di Scopus / ISI Thompson	2	5	10	15	20	52
5.	Program Riset Bersponsor/ Hibah Penelitian diktis/ APBN yang bersumber dari alokasi Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	17	20	23	26	29	115
6.	Program Riset Bersponsor (Hibah Riset dari Luar Negeri) ISIM/IDB, dll	2	4	6	8	10	30

Tabel 2.3
Rencana Kerja Jumlah Publikasi di Jurnal dan HAKI

No.	Jenis Publikasi	Tahun					Jumlah
		2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Jumlah publikasi jurnal internasional	1	2	3	4	5	15
2.	Jumlah publikasi internasional yang terindeks di Scopus / ISI Thompson	1	2	3	4	5	15
3.	HAKI	1	2	3	4	5	15
4.	Jumlah Publikasi Nasional	5	10	15	20	25	75
Jumlah		8	16	24	32	40	120

Tabel 2.4
Jumlah Peningkatan produktivitas penelitian UIN Antasari Banjarmasin

No.	Jenis Publikasi	Tahun					Jumlah
		2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Penelitian Pembinaan	5	10	15	20	25	75
2.	Penelitian Terapan Nasional	5	10	15	20	25	75
3.	Penelitian Kolaboratif Internasional	1	2	3	4	5	15
4.	Penelitian HAKI	1	2	3	4	5	15
5.	Penelitian Terpublikasi nasional	5	10	15	20	25	75
6.	Penelitian Terpublikasi internasional	2	4	6	8	10	30
7.	Penelitian Interdisipliner Kelembagaan	1	2	3	4	5	15
8.	Penelitian Postdoctoral	1	2	3	4	5	15

9.	Penelitian Fellowship Internasional	1	2	3	4	5	15
10	Penelitian Berbasis Riset (Hasil Pengabdian pada Masyarakat)	1	2	3	4	5	15
11.	Hasil Penelitian Mahasiswa	5	10	15	20	25	75
Jumlah		28	56	84	112	140	420

Tabel 2.5
Rencana Kerja Jumlah Penelitian berdasarkan Tema

No.	Jenis Publikasi	Tahun					Jumlah
		2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Integrasi dinamis ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan Humaniora	5	10	20	30	40	112
2.	Integrasi Islam dan kebangsaan;	5	10	20	30	40	120
3.	Berbasis Lokal	5	10	20	30	40	30
4.	Berwawasan global	5	10	20	30	40	52
Jumlah		20	40	80	120	160	420

3. Peran LP2M UIN Antasari Banjarmasin

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Antasari Banjarmasin berperan sebagai fasilitator dan koordinator kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terjadi di lingkup UIN Antasari Banjarmasin. Sesuai dengan PMA Nomor 29 Tahun 2017 tentang STATUTA UIN Antasari di Bagian kedua Pasal 23 disebutkan mengenai Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, bahwa Universitas wajib menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemudian Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Lembaga ini sesuai visinya telah melaksanakan program dan kegiatan yang bertujuan untuk menjadi lembaga pengembangan peneliti dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, unggul, dan berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis integrasi dinamis, menjunjung nilai keislaman dan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global. Sejak awal berdiri, LP2M UIN Antasari Banjarmasin telah menunjukkan peran dalam kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat regional, nasional, dan internasional. Hingga saat ini, LP2M UIN Antasari Banjarmasin telah menjalin kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Selatan, Lembaga swadaya

masyarakat di Kalimantan, berbagai departemen dan kementerian di Kalimantan Selatan, beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan swasta di Kalimantan, perguruan tinggi Islam di Kalimantan (STAI, IAIN), masyarakat umum termasuk ekspert dan ahli di bidang pendidikan, hukum, ekonomi, bisnis, sosial humaniora, agama, dan komunikasi serta dakwah Islam. UIN Antasari Banjarmasin memiliki mitra yang luas baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. LP2M UIN Antasari Banjarmasin telah melibatkan berbagai lembaga dan universitas sebagai langkah menjadi salah satu universitas yang berbasis model *University Community Engagement* (UCE) dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian terapan dan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan UIN Antasari dengan mengambil lokasi di berbagai daerah dan lokasi penelitian yang *suburb (rural area)*, juga telah membantu peningkatan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat. Dalam berbagai kesempatan dan kegiatan pengabdian, UIN Antasari Banjarmasin selalu melibatkan partisipasi masyarakat dan civitas akademik UIN Antasari Banjarmasin. Program penelitian dan pengabdian masyarakat ini telah berhasil memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.

UIN Antasari Banjarmasin juga telah menyediakan ruang publikasi ilmiah dari kegiatan pengabdian dan penelitian para dosen dan masyarakat berupa hasil laporan penelitian, buku, dan jurnal ilmiah yang juga beberapa telah dipublikasikan di jurnal-jurnal lingkungan UIN Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat juga telah disampaikan dalam forum-forum ilmiah, seperti seminar, *focus group discussion*, diseminasi hasil penelitian, dan konferensi. Hasil penelitian ini juga telah mudah diakses melalui portal jurnal UIN Antasari yang telah dalam kerangka OJS, yang dapat diakses di <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php> Ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi dan hasil penelitian. Adapun jurnal di lingkungan UIN Antasari saat ini adalah:

- a. Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu keislaman (Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/al-banjari>
- b. Khazanah: Jurnal Studi Islam dan humaniora (UIN Antasari Banjarmasin);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/khazanah>

- c. Jurnal Studia Insania (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/insania>
- d. Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ushuluddin>
- e. Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtijk>
- f. Jurnal PTK dan Pendidikan (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ptkpend>
- g. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah (Fakultas Dakwah dan Komunikasi);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah>
- h. Syariah Jurnal Hukum dan Pemikiran (Fakultas Syariah);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/syariah>
- i. LET: Linguistics, Literature and English Teaching Journal (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/let>
- j. At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi (Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam)
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/taradhi>
- k. Jurnal Pendidikan Matematika)Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Jurusan Pendidikan Matematika)
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jpm>

Keberadaan jurnal online ini memberikan kemudahan akses dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan juga menunjukkan adanya keseriusan UIN Antasari dalam memberikan ruang publikasi ilmiah yang bermutu, berkualitas, dan memiliki kapasitas yang signifikan bagi kebutuhan masyarakat, karena jurnal-jurnal ini telah terindeks di lembaga pengindeks nasional maupun internasional.

Selain itu LP2M UIN Antasari juga telah menyelenggarakan dan memberikan fasilitas dalam rangka membudayakan penelitian yang dinamis sebagai nafas segar di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, khususnya penelitian dalam bidang integrasi Islam dan kebangsaan untuk masyarakat di Kalimantan. LP2M juga telah memberikan pelatihan metodologi penelitian unggulan bagi dosen dan peneliti di

lingkungan UIN Antasari untuk menambah kapasitas bidang metodologi penelitian yang digunakan untuk menulis laporan pengabdian masyarakat. Sehingga, pada akhirnya penelitian yang telah dilakukan oleh dosen dan peneliti ini memiliki variasi model pengabdian yang berbasis riset dengan menggunakan model riset yang beragam, seperti PAR, ABCD, dan CBR.

LP2M, dengan dipelopori oleh Pusat Studi Gender dan Anak, telah memberikan kontribusinya dan berperan dalam mewujudkan kesetaraan gender dan mengembangkan kegiatan-kegiatan kepedulian anak yang unggul berlandaskan nilai-nilai keislaman, kebangsaan, nilai-nilai kearifan lokal, dan wawasan global. Selain itu, sosialisasi dan penguatan pemberdayaan perempuan ini telah dilakukan melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Secara singkat, peran LP2M dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat meliputi:

- 1) Peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian dengan memberikan alokasi anggaran untuk penelitian, khususnya untuk per dosen.
- 2) Peningkatan kapasitas kelembagaan yang ditunjukkan dengan upaya untuk menambah jumlah pusat-pusat kajian sebagai dasar penelitian unggulan UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian dengan adanya fasilitas payung penelitian oleh Guru Besar.
- 4) Pengembangan penelitian multi disiplin dengan paradigma baru dalam bentuk penelitian terpadu.
- 5) Peningkatan kerjasama penelitian dalam negeri.
- 6) Peningkatan kualitas jurnal, kuantitas publikasi, kualitas publikasi serta jumlah sitasi per paper.
- 7) Peningkatan jumlah publikasi Internasional;
- 8) Penumbuhan dan pengembangan pusat penelitian bertaraf internasional dan penerbit Jurnal Internasional;
- 9) Pengembangan Kerjasama dengan lembaga internasional dibidang Riset; Jumlah kerjasama;
- 10) Peningkatan nilai guna penelitian dengan luaran berupa HAKI dan Jumlah buku yang diterbitkan dari hasil Penelitian.
- 11) Peningkatan nilai guna penelitian yang dilihat dari HAKI Persentase dan jumlah buku yang diterbitkan dari hasil penelitian.

- 12) Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat, serta kegiatan sosial kemasyarakatan; Jumlah desa binaan.

Dalam rangka menghasilkan mutu dan kualitas riset dan penemuan yang relevan, LP2M UIN Antasari telah melakukan kegiatan dan menyelenggarakan program, seperti mendorong publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional, menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, memperoleh dana hibah penelitian dari lembaga pemerintah, menyelenggarakan kegiatan penemuan (inovasi) seperti produktivitas bahan ajar dan perolehan HKI untuk produk riset.

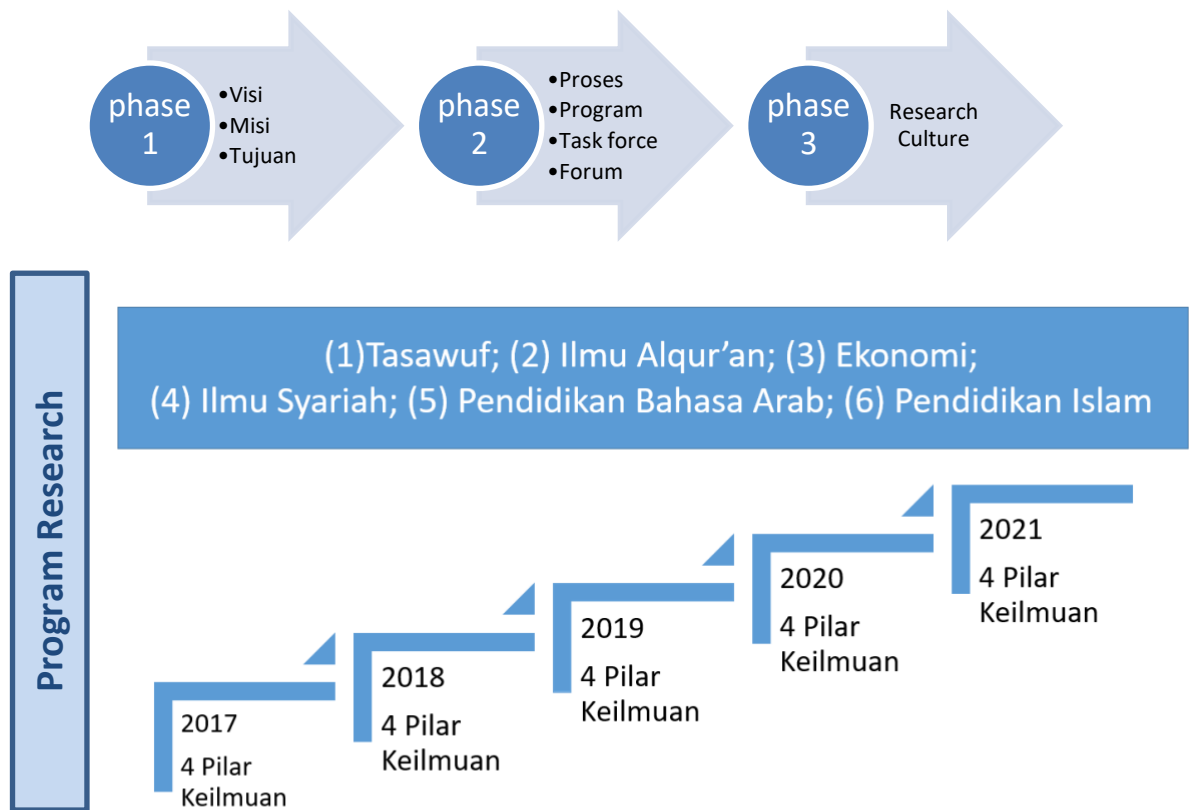
4. Potensi yang dimiliki di Bidang Riset, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Organisasi Manajemen, dan Kerjasama.

a. Potensi yang dimiliki Bidang Riset

Bidang riset atau bidang kajian riset yang paling utama adalah penelitian ilmiah berupa kajian ilmu ataupun penelitian terapan yang berguna bagi masyarakat dan memberikan kontribusi real bagi kehidupan. Untuk periode 2017 – 2021 penelitian dan kajian difokuskan terhadap masalah-masalah; (1) Tasawuf; (2) Ilmu Al-Qur'an; (3) Ekonomi Syariah; (4) Pendidikan Bahasa Arab; (5) Ilmu Syariah; dan (6) Pendidikan Islam; dengan berporos pada: (1) Integrasi dinamis ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan Humaniora; (2) Integrasi Islam dan kebangsaan; (3) Berbasis Lokal; dan (4) Berwawasan global.

Pada tahun 2017-2022 ini, poros tema ini dilihat kembali dari berbagai aspek topik penelitian, seperti: Pengembangan Keilmuan Keislaman di PTKI, Kitab Turas dan Naskah Kuno Karya Ulama Nusantara, Globalisasi dan Fenomena Sosial Keagamaan Kontemporer, Perkembangan Demokrasi dan Moderasi Islam di Indonesia, Integrasi Sains, Sosial, Teknologi, dan Keislaman, Keislaman, Kemanusiaan, dan Keadilan Relasi Gender, serta Evaluasi dan Kebijakan Pendidikan Islam.

Gambar 2
Pengembangan Budaya Riset UIN Antasari Banjarmasin



Topik tersebut, kembali diturunkan setiap Fakultas di lingkungan UIN Antasari ke dalam beberapa tema kecil seperti dengan memperhatikan ciri khas penelitian setiap fakultas dan dirumuskan berdasarkan integrasi kajian dan kompetensi keilmuan yang dimiliki UIN Antasari Banjarmasin dengan memperhatikan kembali isu-isu strategis lokal maupun nasional. Fakultas Syariah, misalnya, akan menggali kajian dengan pokok topik yang telah disebutkan sebelumnya dengan sub tema seputar kajian dalam bidang hukum keluarga, perbandingan madzhab, hukum tata negara, dan pengembangan sumber daya manusia melalui penguatan kelembagaan hukum. Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam memiliki kajian khas mengenai bidang hukum ekonomi syariah, ekonomi syariah, perbankan syariah, dan asuransi syariah, selain itu juga pengembangan sumber daya manusia melalui pemberdayaan masyarakat kurang mampu dan usaha mikro, kecil dan menengah. Di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, pokok

topik akan dikaji dengan sub tema bidang studi agama-agama, kajian tafsir dan hadist, akidah filsafat, serta psikologi Islam. Sama halnya dengan fakultas lainnya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan juga memperkuat penelitian di lingkungan UIN Antasari dengan mengambil topik penelitian Universitas dan juga mengandalkan ciri khas fakultasnya, seperti kajian mengenai pendidikan agama Islam, pendidikan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, baik literatur maupun pengajarannya, juga kajian pendidikan Matematika, pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, bimbingan konseling Islam, manajemen pendidikan Islam, pendidikan anak usia dini, ilmu pendidikan perpustakaan, kajian integrasi agama Islam dan sains bidang fisika, biologi dan kimia. Sedangkan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, akan menuangkan penelitiannya dalam sub-tema kajian komunikasi dan penyiaran Islam, bimbingan dan penyuluhan Islam, serta manajemen dakwah. Di Pascasarjana akan mengkaji topik ini dalam kerangka yang lebih luas, seperti kajian islam, ilmu tasawuf, manajemen pendidikan Islam, serta hukum ekonomi syariah, pendidikan bahasa Arab, pendidikan agama Islam dan ilmu syariah atau hukum. Semua sub-tema ini dikerjakan dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner dan memberikan kesempatan kepada setiap unit Fakultas untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan setiap topik riset unggulan. Riset unggulan ini akan dilaksanakan di tingkat Fakultas dan pusat riset di bawah koordinator LP2M.

Sedangkan penyelenggaraan, penelitian telah dilakukan melalui berbagai program seperti: Program Riset Unggulan UIN Antasari, Program Pengelolaan Jurnal UIN Antasari, Program Program Riset Kelompok Keilmuan, Program Riset Internasional Kelompok Keilmuan, dan Program Hibah Penelitian Diktis (Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kapasitas; Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi; Penelitian Dasar Interdisipliner; Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan; Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi; Penelitian Terapan dan Pengembangan Nasional; Penelitian Terapan dan Pengembangan PTKI; Penghargaan Jurnal Terindeks Lembaga Indexing Bereputasi; Penghargaan Jurnal Terakreditasi Online; Penghargaan Jurnal Terakreditasi; Ekspose Karya Ilmiah di Even Internasional; Penghargaan Publikasi pada Jurnal Internasional terindeks bereputasi; HKI dan Paten; Penelitian Terapan dan Kolaborasi

antar Perguruan Tinggi; Penelitian terapan kajian strategis nasional. Adapun jumlah penelitian yang telah diselenggarakan di lima tahun terakhir adalah:

Tabel 2.6
Rekapitulasi Penelitian Dosen tingkat Fakultas Tahun 2012-2016

No.	Jenis Publikasi	Tahun					Jumlah
		2012	2013	2014	2015	2016	
1.	Fakultas Syariah	5	7	9	10	12	43
2.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	4	6	8	9	10	37
3.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	13	15	17	15	19	79
4.	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	7	9	9	7	9	41
5.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	5	7	9	5	9	35
6.	Pascasarjana	5	7	8	5	9	34
Jumlah		39	51	60	51	68	269

Tabel 2.7
Rekapitulasi Tingkat penelitian 2012-2016

No.	Jenis Publikasi	Tahun					Jumlah
		2012	2013	2014	2015	2016	
1.	Tingkat Penelitian S1	150	170	210	230	340	1100
2.	Tingkat Penelitian S2	20	30	50	60	60	220
3.	Tingkat Penelitian S3	5	7	9	10	10	41
Jumlah		175	207	269	300	410	1361

Tabel 2.8
Rekapitulasi Manajemen Penelitian Penyelenggaraan Kegiatan Forum Ilmiah (seminar/ Lokakarya) 2012-2016

No.	Jenis Publikasi	Tahun					Jumlah
		2012	2013	2014	2015	2016	
1.	Internasional	2	1	2	1	3	9
2.	Nasional	8	6	4	7	3	28
3.	Regional	10	9	23	32	27	101
Jumlah		20	16	29	40	33	138

b. Potensi yang dimiliki Bidang Sumber Daya Manusia

Saat ini, LP2M UIN Antasari Banjarmasin memiliki jumlah personalia peneliti dan pengabdian kepada masyarakat yang cukup banyak dan tersebar di 36 program studi D3, S1, S2 dan S3. Secara keseluruhan ada 383 dosen yang dimiliki UIN Antasari. Berikut adalah tabel rincian tenaga peneliti menurut program studi, pangkat dan golongan, jabatan fungsional, jenjang pendidikan, serta peminatan penelitian.

Tabel 2.9
Rekapitulasi Jumlah Dosen Tetap UIN Antasari Banjarmasin 2017

No.	Jenis Publikasi	2017
1.	Fakultas Syariah	50
2.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	44
3.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	200
4.	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	39
5.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	50
6.	Pascasarjana	48
Jumlah		431

Sebagai catatan, setiap guru besar yang ada di UIN Antasari Banjarmasin membentuk grup penelitian, yang tidak hanya melakukan penelitian, namun juga sekala berkala melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Masing-masing grup riset yang ada di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin merupakan kompoenen yang berisi SDM yang solid dan handal dalam bidangnya. Kelompok-kelompok riset tersebut biasanya diisi oleh 3 orang dosen yang sangat berpengalaman dan memiliki kapasitas yang mumpuni di bidangnya, baik dosen senior maupun dosen junior, dan bahkan juga selalu melibatkan mahasiswa dalam aktivitasnya. Pada dasarnya, keberadaan kelompok ini menjamin keberlanjutan pelaksanaan kegiatan penelitian di UIN Antasari. Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia yang dimiliki UIN Antasari Banjarmasin sangat memadai untuk menunjang kegiatan- kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. SDM UIN Antasari Banjarmasin ini diharapkan dapat mempercepat pencapaian UIN Antasari menjadi pusat kajian integrasi ilmu yang berbasis lokal dan berwawasan global

c. Potensi yang dimiliki Bidang Sarana dan Prasaran

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta demi terjaminnya mutu penelitian berkelanjutan, UIN Antasari telah berupaya untuk meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana penelitian. Secara resmi, UIN Antasari saat ini memiliki total lahan sebesar 100,9 ha dengan komposisi kampus utama di Jalan A. Yani

Banjarmasin sebesar 98,283 m² (10%) dan lahan pengembangan di Cempaka Banjarbaru 138,834 m² (14%), dan lahan pengembangan di Landasan Ulin 772,765 m² (77%). Fasilitas-fasilitas yang tersedia di area sekitar kampus UIN Antasari di antaranya asrama mahasiswa. Fasilitas yang terdapat di area kampus mencakup ruang kuliah, studio, laboratorium bahasa, laboratorium psikologi, laboratorium sains, perpustakaan, ruang seminar/lokakarya/diskusi, ruang tenaga akademik, ruang kegiatan ekstrakurikuler, ruang pusat komputer (bukan laboratorium komputer), ruang administrasi, kantin, toko buku, layanan teknologi informasi, desa binaan, dsb.

Tabel 2.14
Proyeksi Komposisi Lahan UIN ANTASARI Jangka Panjang (2025)

No.	Bagian Kampus	Luas (Ha)	Proporsi (%)
1.	Kampus Banjarmasin	9,82	10
2.	Lahan Cempaka	13,88	14
3.	Lahan Landasan Ulin	77,27	77
Total		100,9	100

Sumber: Data Luas Lahan Kampus dari BMN, 2017

UIN Antasari dibangun dengan arsitektur erpaduan yang menarik, yakni antara desain tradisional dan modern, bangunannya dipercantik dengan landscape dan taman-taman. Pada tahun 2013 - 2015, UIN Antasari telah membangun gedung baru di dalam kampus yaitu ruang kuliah FTK dan gedung kuliah dan ruang dosen FSEI dan FDK. Selain itu, UIN Antasari merehabilitasi gedung FUH. UIN Antasari akan menerapkan konsep multikampus yaitu dengan membangun kampus di Banjarmasin dan kampus riset di Banjarbaru. UIN Antasari kampus Banjarbaru memiliki misi mengembangkan program studi baru, laboratorium, *techno park*, serta program *eco-campus*. Fasilitas yang ada di antaranya asrama mahasiswa, perpustakaan, akses internet, video conference, laboratorium komputer, ruang singgah tenaga akademik, kantin, shuttle bus dari dan ke Banjarmasin. Proyeksi komposisi lahan UIN Antasari jangka panjang (2020). Dalam 5 tahun terakhir, yaitu selama periode tahun 2012-2016, UIN Antasari telah membangun beberapa gedung baru, sebagian besar berlokasi di kampus Banjarmasin, sebagian kecil berlokasi di kampus Cempaka. Berikut ini daftar gedung beserta luas bangunan.

Tabel 2.15
Gedung dan Luas pada Kampus UIN Antasari

No.	Nama Gedung	Lokasi	Luas Bangunan (m ²)
1	Asrama Putri Program Khusus	Kampus Banjarmasin	500
2	Asrama Putera Program Khusus	Kampus Banjarmasin	400
3	Asrama Putri I	Kampus Banjarmasin	2.132
4	Asrama Putri II	Kampus Banjarmasin	1.670
5	Asrama Putera	Kampus Banjarmasin	1.670
6	Gedung Arsip	Kampus Banjarmasin	394
7	Kantor Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Kampus Banjarmasin	911
8	Gedung Siakad dan Koperasi Mahasiswa	Kampus Banjarmasin	96
9	Gedung Fakultas Ushluddin dan Humaniora	Kampus Banjarmasin	640
10	Gedung Rektorat	Kampus Banjarmasin	1.266
11	Kantor Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Kampus Banjarmasin	624
12	Kantor Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam	Kampus Banjarmasin	872
13	Gedung Student Center	Kampus Banjarmasin	840
14	Kopertais dan PPB	Kampus Banjarmasin	339
15	Gedung Pusat Sumber Belajar	Kampus Banjarmasin	3.104
16	Laboratorium Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Kampus Banjarmasin	120
17	Lokal kuliah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Kampus Banjarmasin	5.426
18	Lokal kuliah Fakultas Dakwah dan Humaniora	Kampus Banjarmasin	1.120
19	Lokal kuliah Fakultas Syariah	Kampus Banjarmasin	1.468
20	Gedung Kuliah Bahasa/Asrama Aktivistis	Kampus Banjarmasin	807
21	Gedung Kuliah Pascasarjana	Kampus Banjarmasin	641
22	Perpustakaan Pusat	Kampus Banjarmasin	3.000
23	Perpustakaan Pascasarjana	Kampus Banjarmasin	289
24	Auditorium	Kampus Banjarmasin	750
25	Aula Pertemuan Cempaka	Kampus Cempaka	660
26	Mesjid Abdurrahman Ismail	Kampus Banjarmasin	626
27	Gazebo	Kampus Banjarmasin	263
28	Pos Jaga dan Security	Kampus Banjarmasin	15
29	Gudang Percetakan	Kampus Banjarmasin	90
30	Gudang Barang Milik Negara (BMN)	Kampus Banjarmasin	64
31	Klinik Kesehatan	Kampus Banjarmasin	216
32	Parkir	Kampus Banjarmasin	724
33	Rusunawa	Kampus Banjarmasin	3.404
34	Garasi Mobil Kopertais	Kampus Banjarmasin	200
35	Perpustakaan dan Aula Pertemuan Fakultas Tarbiyah & Keguruan	Kampus Banjarmasin	500
36	Gedung Olahraga dan seni	Kampus Banjarmasin	713
37	Gedung Olahraga	Kampus Banjarmasin	500
38	Gedung Futsal	Kampus Banjarmasin	600
39	Cafetaria	Kampus Banjarmasin	120
40	Guest House	Kampus Banjarmasin	571
41	Guest House VIP	Kampus Banjarmasin	256
42	Wisma Pusat Pelatihan	Kampus Cempaka	927

43	Taman dan Gazebo Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam	Kampus Banjarmasin	1.200
44	Rumah Dinas Rektor	Kampus Banjarmasin	250
45	Rumah Dinas	Kampus Banjarmasin	70
46	Rumah Dinas Wakil Rektor III	Kampus Banjarmasin	120

Sumber: Data Luas Lahan Kampus dari BMN 2016

Saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki UIN Antasari Banjarmasin lengkap, tersebar di seluruh program studi/jurusan di lingkungan universitas. Alat-alat tersebut disediakan dengan menggunakan anggaran pemerintah, hibah maupun bantuan kerjasama dengan pihak ketiga. UIN Antasari memiliki kerjasama dengan beberapa universitas lokal, nasional dan internasional.

d. Potensi yang dimiliki Bidang Organisasi Maajemen

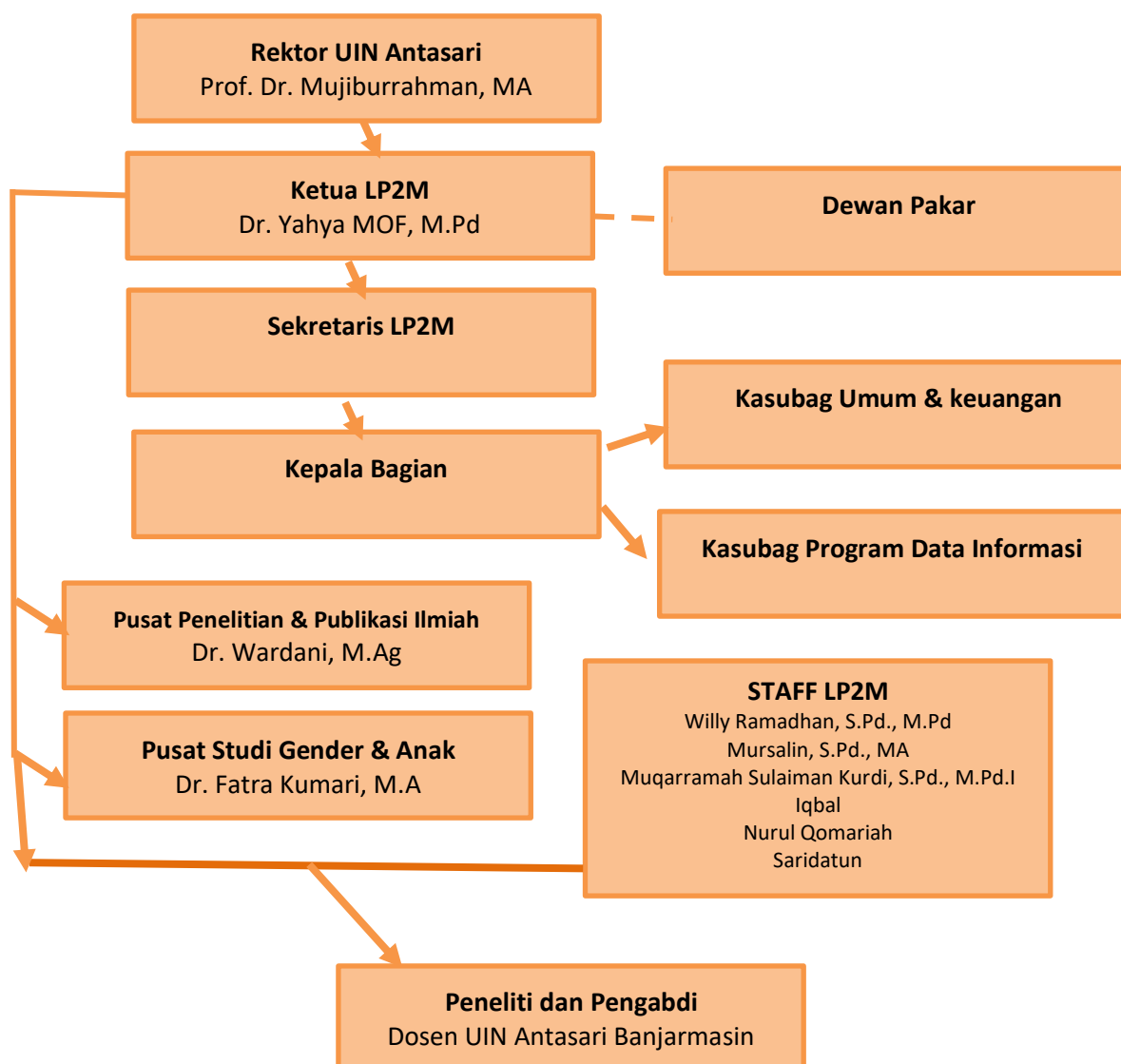
Berdasarkan diagnosis dan analisis lingkungan eksternal maupun internal dan dengan memperhatikan isu-isu strategis nasional, UIN Antasari Banjarmasin telah dikenal sebagai pilihan strategi yang dianggap paling efektif, UIN Antasari Banjarmasin mencapai sasarannya dalam bidang penelitian maupun bidang pengabdian masyarakat dengan jalan selalu mengkombinasikan peluang yang terlihat, dan memperhatikan kelemahan yang dimiliki. Selain itu, UIN Antasari Banjarmasin juga memanfaatkan peluang-peluang yang ada tersebut dan memperbaiki kelemahan yang ada pada UIN Antasari Banjarmasin. Akhir, berdasarkan pemikiran desentralisasi otoritas dan pemberian otonomi yang seimbang dan luas kepada LP2M, menjadikan LP2M mengandalkan kekuatannya untuk mengambil kebijakan dengan selalu memperhatikan strategi jangka panjang dan pengembangan UIN Antasari Banjarmasin. Rencana pengembangan UIN Antasari Banjarmasin juga berdampak pada pengembangan LP2M, di mana secara sistematis dan terprogram LP2M mengembangkan potensi yang dimiliki berdasarkan pada prinsip memberikan otonomi yang dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, serta dengan memperhatikan visi dan misi LP2M. Manfaat adanya desentralisasi otoritas dapat dirasakan akan adanya implementasi manajemen organisasi yang sehat dan manajemen internal yang tangguh. Kesejahteraan suatu organisasi, khususnya LP2M, dapat dilihat dari keadaan organisasi yang berfungsi secara optimal dalam mewujudkan visi dan misi LP2M UIN Antasari Banjarmasin. Pada

bagian manajemen organisasi, dengan pimpinan Dr. Yahya MOF, M.Pd sekarang ini, LP2M kembali menjaga kesehatan manajemen internal organisasi dengan data yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, yakni dengan idealisme menjaga nama baik dan reputasi lembaga, memberikan kontribusi yang luas bagi masyarakat, menjunjung tinggi kebebasan berfikir dan akademik, menghargai setiap pengembangan, temuan inovasi dan kreativitas, memberikan stimulus bagi setiap individu di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin untuk berbagi ilmu pengetahuan, mendorong dedikasi ilmu dan untuk bekerja demi kesuksesan organisasi yang dikelola, serta memberikan fasilitas kepada semua elemen yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.

Selain itu dalam manajemen organisasinya, UIN Antasari Banjarmasin juga memberikan peluang ruang yang cukup dan otonomi untuk mengantisipasi hal-hal yang tak terduga dan mengembangkan kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan yang kompleks dan rumit dalam manajemen. LP2M UIN Antasari Banjarmasin, dalam manajemen organisasinya juga memiliki kesadaran internal mengenai perlunya mekanisme penjaminan mutu yang didasarkan pada evaluasi internal maupun eksternal. Apa yang dilakukan LP2M ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan sebuah organisasi untuk menjalankan tugas dan menunjukkan kinerja lembaga secara optimal.

Sesuai dengan statuta UIN Antasari Banjarmasin, disebutkan bahwa lembaga lembaga, seperti halnya LP2M UIN Antasari Banjarmasin berada langsung di bawah Rektor di mana dalam pelaksanaan aktivitasnya dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris. Hal ini agar memudahkan untuk menjalankan peran dan fungsi dari lembaga tersebut. Adapun struktur organisasi LP2M dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3
Struktur Organisasi LP2M UIN Antasari Banjarmasin



Dalam manajemennya, LP2M sangat memperhatikan struktur organisasi yang ramping dan desentralisasi, ini sangat memungkinkan bagi LP2M untuk dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Pertanggungjawaban pengambilan keputusan kegiatan penelitian dan pelaksanaan penelitian yang diselenggarakan oleh LP2M, berada di pusat penelitian dan publikasi ilmiah UIN Antasari Banjarmasin. Ini juga berdampak pada semakin luasnya akuntabilitas publik di bidang penelitian. Manajemen yang dipertahankan di lembaga ini adalah sistem manajemen yang memungkinkan untuk mencapai tingkat akuntabilitas dan transparansi publik yang mumpuni. Kelompok peneliti dan pegawai yang ada di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin membantu LP2M dalam membangun jaringan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di mana dosen sebagai peneliti dan pegawai yang memiliki kompetensi sesuai dengan kajian yang diminati.

e. Potesi yang dimiliki Bidang Kerjasama

Dalam PMA Nomor 29 tahun 2017, disebutkan bahwa Universitas dapat melakukan kerja sama dengan pihak lain untuk mengadakan dan/atau memanfaatkan sarana dan prasarana lainnya untuk menunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Dalam pasal Bab XII Pasal 106 disebutkan mengenai kriteria potensi bidang kerjasama yang dimiliki UIN Antasari Banjarmasin, yakni kerja sama dapat dilakukan untuk meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kerja sama yang diselenggarakan UIN Antasari Banjarmasin dengan pihak lain dilakukan atas dasar saling menguntungkan. Fakultas, Pascasarjana, Jurusan atau Program Studi, Lembaga, Pusat, dan UPT dapat melakukan kerja sama dalam bidang akademik dan/atau non-akademik dengan pihak lain baik dalam maupun luar negeri. Kerja sama UIN Antasari Banjarmasin dengan pihak lain dilakukan atas persetujuan Rektor dan kerja sama dalam bidang akademik dan/atau nonakademik dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selama periode 2012-2016, UIN Antasari Banjarmasin juga telah membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan

internasional. Kerjasama ini berdampak pada peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin. Dalam rangka mengembangkan kemandirian universitas; UIN Antasari Banjarmasin juga telah mengembangkan kerjasama universitas dengan pihak lain, baik regional, nasional, maupun internasional, dan mengembangkan standar akademik dan riset bertaraf nasional dan internasional.

5. Peran Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah UIN Antasari Banjarmasin

Peran Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah UIN Antasari Banjarmasin tidak lepas dari kinerja yang dilaksanakan untuk mencapai visinya menjadi Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari yakni, menjadikan LP2M UIN Antasari Banjarmasin sebagai pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, unggul dan berperan aktif dalam pengembangan kajian ilmu pengetahuan integrasi dinamis, memiliki nafas nilai keislaman dan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global.

Peran yang ditunjukkan Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah adalah berbagai upaya dalam bentuk program dan kegiatan serta kebijakan untuk menjaga tetap terlaksananya kegiatan penelitian di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin sebagai bagian dari tridarma Perguruan Tinggi, yakni peran dan posisi penting dalam pengembangan keilmuan. Penelitian yang dilakukan UIN Antasari Banjarmasin memiliki sumbangan terhadap pengembangan dan pemecahan problem yang dihadapi masyarakat, artinya memiliki manfaat praktis bagi masyarakat luas. Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah UIN Antasari Banjarmasin mendorong untuk pelaksanaan dan penyelenggaraan penelitian yang berkualitas dengan mendukung pengelolaan manajemen sumber dana yang diperuntukkan bagi penelitian. Selain itu, Pusat penelitian dan Publikasi Ilmiah juga mengembangkan potensi sumber daya manusia agar lebih berkualitas. Adanya problem keterbatasan dana penelitian, menjadi pemicu bagi Pusat Penelitian dan Publikasi ilmiah untuk mencari solusi dan meskipun ini menjadi permasalahan strategis dalam peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian di UIN Antasari, LP2M bersama Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah selalu mengupayakan adanya peningkatan SDA.

Selain itu, penelitian tidak terlepas dari publikasi ilmiah. Keterbatasan jurnal ilmiah yang berkualifikasi nasional dan internasional menyulitkan publikasi ilmiah dosen UIN Antasari. Artikel ilmiah yang terindeks dan dikutip dalam jurnal-jurnal internasional merupakan salah satu indikator kualitas perguruan tinggi di dunia internasional. Oleh karena itulah, peran Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah adalah mengelola proses dan program peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah yang menjadi faktor penting dalam pengembangan UIN Antasari.

Dalam menghadapi kendala tersebut, Pusat Penelitian dan Publikasi ilmiah memiliki peran untuk mewujudkan peningkatan kualitas penelitian dengan cara mewujudkan riset berlandaskan topik riset unggulan yang tercantum pada RIP UIN Antasari Banjarmasin, serta meningkatkan kinerja peneliti UIN Antasari Banjarmasin untuk mengarah kepada peningkatan kualitas penelitian serta pencapaian produk luaran yang terukur, berupa laporan penelitian yang berkualitas. Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah juga memiliki peran dalam meningkatkan status UIN Antasari sebagai Perguruan Tinggi Islam terkemuka dalam riset integrasi ilmu serta menyelesaikan sebagian masalah nasional berdasarkan kompetensi peneliti UIN Antasari Banjarmasin. Pusat penelitian dan Publikasi Ilmiah juga mendorong pengembangan dan penguatan keilmuan di tingkat universitas, fakultas, dan prodi, serta meningkatkan kerjasama nasional dan Internasional, khususnya dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Pusat penelitian dan Publikasi Ilmiah juga berperan dalam penguatan implementasi hasil riset ke pengguna (level industry maupun masyarakat) dengan memperhatikan permintaan dan keperluan pengguna, serta mengelola program penguatan kemitraan riset mendukung terlaksananya RIP.

Saat ini Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah, sangat tergantung kepada Sumber Daya Manusia di UIN Antasari Banjarmasin dalam menjalankan perannya untuk pelaksanaan kegiatan penelitian. Adapun SDM yang dimaksud meliputi dewan pakar dan tenaga ahli. Saat ini LP2M memiliki dewan pakar berjumlah 000 Orang dan Tenaga ahli sebesar 000 orang, rinciannya adalah sebagai berikut:

6. Analisis Strength, Weakness, Oppotunities, and Threaths (SWOT)

Dalam kaitannya dengan pengembangan penelitian di UIN Antasari, maka perlu adanya analisis mendasar sebagai pijakan pengambilan kebijakan di bidang penelitian di UIN Antasari. Dalam hal ini analisis SWOT merupakan analisis yang tepat untuk dilakukan. SWOT yang dikembangkan oleh peneliti asal Universitas Hardford tahun 1960an, Albert Humphrey, merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu pelaksanaan program dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini SWOT juga bagian penting dari evaluasi diri yang dilakukan. Proses SWOT ini melibatkan penentuan tujuan dari lembaga yang spesifik dari hasil spekulasi proyek dan perencanaan dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut. Analisis SWOT diterapkan di UIN Antasari Banjarmasin dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam analisis SWOT, di mana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru. Analisis SWOT yang merupakan akronim atau singkatan dari kekuatan (*Strengths*) sebagai faktor internal yang dimiliki LP2M untuk menangkap peluang (*Opportunities*) dan mengantisipasi ancaman/tantangan (*Threats*) dari factor eksternal, dan apakah kekuatan dapat digunakan untuk mengatasi kelemahan (*Weaknesses*) atau dimanfaatkan untuk menangkap peluang eksternal dan menghindari ancaman eksternal. Dalam hal ini, variabel yang dianalisis meliputi sumber daya manusia, sarana prasarana, organisasi dan manajemen, jalinan kerjasama, letak dan tata kelola, serta sumber daya finansial penelitian yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Kekuatan (Strenght)

Kekuatan yang dimiliki oleh UIN Antasari Banjarmasin untuk dasar pengembangan adalah:

- Dalam sumber daya manusia, Jumlah dosen di lingkungan UIN Antasari yang memiliki kualifikasi S2 (60%) dan S3 (40%)
- Tersedianya dana penelitian yang cukup;
- Adanya tenaga ahli yang mempunyai kesesuaian kebutuhan dengan kompetensi tenaga penelitian;
- Adanya Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah serta Pusat Studi Gender dan Anak yang melaksanakan pengurusan hak paten dari penelitian dosen dan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin serta melakukan kegiatan ilmiah untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi.
- Adanya publikasi ilmiah berupa jurnal terdaftar terakreditasi dan prosiding yang diterbitkan oleh UIN Antasari Banjarmasin;
- Tersedianya *information and communiacation technology* (ICT) berkualitas untuk kemudahan akses informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Minat dosen untuk meneliti sangat tinggi dalam bidang terapan dan peningkatan kapasitas keilmuan;
- Keterampilan dosen dalam pengoperasian berbagai instrumen hi-tech dan software sebagai skil pendukung penelitian yang up to date seperti penggunaan referensi elektronik semakin meingkat;
- Guru besar mampu memperkuat penelitian sebagai ketua dalam kelompok kelompok penelitian;
- Di bidang sarana dan prasarana, jumlah dan keragaman fasilitas sudah memadai;
- Sarana gedung dan lahan UIN Antasari sudah memadai;
- Memiliki alamat website LP2M sebagai wadah informasi penelitian dan publikasi hasil karya ilmiah dosen;
- Fasilitas ruang rapat dapat digunakan untuk konsolidasi para peneliti;

- Dalam manajemen dan organisasi, prestasi LP2M sudah bisa terlihat dari ketepatan waktu pelaksanaan program penelitian dan pengabdian masyarakat;
- Struktur organisasi yang ramping dan sederhana, memiliki ketua kelompok penelitian yang dipimpin oleh guru-guru besar;
- Kerjasama yang sudah lama dengan berbagai instansi, lembaga, dan pemerintahan lokal mendukung kerja LP2M di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat;
- Di kenal Indonesia sebagai salah satu kampus Islam terbaik di Kalimantan yang memiliki ciri khas keilmuan di bidang lokalitas dan tasawuf.
- Tata kelola dengan kepemimpinan sangat terbuka dan tidak kaku;
- Lembaga Perguruan Tinggi Islam Negeri satu satunya di Kalimantan Selatan yang berada di tengah kota, sehingga mudah dijangkau dari berbagai penjuru kota.
- Tersedianya cukup banyak dana dari diktis.
- Dana penelitian bersumber dari lembaga pemerintahan seperti Kementerian Agama.
- Adanya jumlah dan optimisasi SDM jaringan sistem informasi yang kompeten untuk updating data riset dan data potensi publikasi;
- Pimpinan dan personalia dalam struktu organisasi bersinergi dengan baik dengan pihak universitas meskipun banyak beban rutin yang dilaksanakan;
- Dana penelitian sangat transparansi, baik untuk penelitian ilmu sosial, humaiora, agama, maupun sains.

2) Kelemahan (Weakness)

Kelemahan yang dimiliki oleh UIN Antasari Banjarmasin untuk dasar pengembangan adalah:

- Minat dosen yang meneliti bidang integrasi keilmuan dan pengembangan lembaga masih sedikit;
- Masih banyak penelitian dose yang tidak berbasis pada kepakaran ilmu pengetahuan yang sesuai dengan topik yang ditentukan oleh lembaga penelitian;

- Topik penelitian kurang menjawab tantangan isu-isu nasional;
- Masih ada dosen yang belum aktif menjalankan penelitian dan pengabdian;
- Belum memiliki penjaminan mutu LP2M;
- Masih kurang pelaksanaan penyelenggaraan penelitian antar disiplin ilmu dalam universitas;
- Kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam riset;
- Kekinian alat bantu dan sistem pendukung penelitian masih kurang memadai;
- Gedung LP2M dan ruang kerja masih sempit dan kurang memadai;
- Dana penelitian yang bersumber dari pemerintahan tidak bisa digunakan untuk memperbaiki sarana dan prasarana , khususnya untuk pengembangan penelitian;
- Ruang rapat sempit hanya mampu menampung 15 orang peneliti;
- Teknisi yang ahli dalam perbaikan dan maintenance masih kurang;
- Website LP2M belum memiliki sistem directory yang profesional;
- Prestasi LP2M dan hasil penelitian dosen kurang diekspose pada mahasiswa dan masyarakat;
- Kurangnya pengelola pusat data LP2M;
- Profesionalitas perlu ditingkatkan dalam perencanaan program dan pelaksanaannya;
- Keberlanjutan kerjasama kurang optimal, sustainability rendah;
- Kerjasama penelitian kurang tertata dan belum ada sistem monitoring kerjasama agar berkelanjutan;
- Kerjasama luar negeri dalam bidang penelitian masih rendah; Kerjasama masih terbatas pada lingkup nasional;
- Masih minim kerjasama penelitian yang handal antar universitas;
- Beberapa laboratorium kurang tertata dengan baik pengelolaannya;

- Gerbang utama UIN Antasari kurang bisa terlihat, sehingga partner LP2M kesulitan dan terlewat mencari jalan masuk kampus;
- Belum banyak dana diperoleh dari non diktis;
- Belum optimalnya kerja sama dari pusat-pusat studi hal ini dapat dilihat sedikitnya penelitian kerjasama antar pusat penelitian dari berbagai universitas;
- Bidang keahlian yang tidak terdistribusi dengan rata sesuai dengan kebutuhan konsentrasi dan topik;
- Kurangnya sosialisasi penggunaan IT bagi mahasiswa khususnya dalam sitasi dan penggunaan referensi elektronik;

3) Kesempatan (Oppurtunities)

Kesempatan yang dimiliki oleh UIN Antasari Banjarmasin untuk dasar pengembangan adalah:

- Memungkinkan adanya penambahan gedung untuk khusus LP2M sebagai pusat penelitian;
- Memungkinkan di bangunnya ruang akses privasi dosen dalam melaksanakan penelitian;
- Memugkinkan diperluasnya ruang pertemuan untuk dosen peneliti dan pengabdi;
- Terbuka kemungkinan memperoleh dana dari lembaga lain, seperti LIPI, Bank Konvensional yang bekerjasama dengan UIN Antasari, UNESCO, UNICEF dan lain lain.
- Terbukanya akses kerjasama dengan negara timur tengah dan negara teluk mengenai penelitian humaniora dan sejarah perjalanan Islam;
- Perubahan IAIN menjadi UIN menjadi daya tarik animo masyarakat untuk mengenal UIN Antasari.;
- Adanya peluang untuk mengadakan penelitian sesuai dengan kepakaran keilmuan masing-masing, integrasi dan lintas ilmu, serta memperdayakan kekutan topik penelitian UIN Antasari yang memiliki ciri khas 4 pilar keilmuan.
- Adanya kesempatan penelitian lintas batasa negara untuk bersinergi dan berintegrasi dalama penelitian;

- Adanya kemungkinan untuk pelaksanaan kegiatan training program di bidang penelitian dengan universitas di negara eropa;
- Dibukanya relasi dengan berbagai stakeholders dalam konteks penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Diperlukannya SDM tambahan sebagai admin di LP2M;
- Kemungkinan adanya peluang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen dan ataupun penyelenggaraan penelitian bagi mahasiswa dengan bekerjasama dengan Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama agar terpola sesuai dengan topik penelitian UIN Antasari;
- Kemungkinan menjadikan mahasiswa sebagai asisten peneliti dosen sebagai proses pembelajaran langsung dalam bidang penelitian;
- Diperlukan kreativitas dan inovasi yang meungkinkan mengatasi hambatan kekurangsesuaian sarana prasarana;
- Diperlukan adanya admin khusus website yang ahli desain dan ahli IT untuk pengelolaan manajemen website LP2M;
- Resource sharing antar lembaga cukup berkembang;
- Penggalan potensi lokal sebagai topik utama dalam penelitian masih sangat banyak
- Ada peluang untuk membuat sistem directory yang lengkap dan menurut sumber dana, jenis penelitian, dan peneglompokkan berdasarkan unit tema;
- Tingginya minat penelitian dosen membutuhkan ruangan yang cukup memadai untuk konsolidasi sebelum meeliti, monev, dan akhir penelitian;
- Prestasi LP2M dapat ditingkatkan menjadi LP2M Madya ataupun LP2M Mandiri;
- Fleksibilitas dan toleransi atas struktur dan fungsi organisasi memungkinkan tercapainya visi dan misi LP2M, khususnya Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah;
- Tawaran dan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat cukup banyak;
- Kerjasama berbasis penelitian dan pegabdian kepada masyarakat digagas dengan menggali potensi lokal;

- Kerjasama dengan industri dan perbankan untuk memperkuat penelitian di bidang ekonomi dan bisnis dengan melibatkan mahasiswa sbagai asisten agar mahasiswa memperoleh pengalaman meneliti;
- Joint research dengan dosen lain antar universitas baik nasional atau internasional;
- Adanya program peningkatan kompetensi akademik bagi dosen yang diadakan oleh UIN Antasari Banjarmasin;
- Komitmen Pemerintah Daerah dan bantuan asing untuk mendukung pengadaan sarana dan prasarana untuk pengembangan UIN Antasari Banjarmasin;

4) Ancaman (Threats)

Ancaman yang dihadapi oleh UIN Antasari Banjarmasin untuk dasar pengembangan adalah:

- Kualitas penelitian perguruan tinggi negeri dan swasta selain UIN Antasari yang semakin baik;
- Persaingan dalam meraih dana penelitian serta hasil penelitian yang dipatenkan.
- Adanya kompetisi dengan perguruan tinggi Islam baik negeri maupun swasta yang mampu menyelenggarakan program sejenis dengan biaya penelitian yang lebih rendah/kecil.
- Masing-masing unit mengalami keterbatasan dalam menemukan topik penelitian yang selaras dengan pilar keilmuan UIN Antasari;
- Data LP2M elum terarsip dengan baik,a kibatnya beberapa data dapat hilang dan susah dalam mengakses;
- Berubahnya struktur kelembagaan yang baru memungkinkan adanya pergeseran bentuk pola penelitian yang sudah dipahami oleh dosen-dosen sebelumnya;
- Akselesrasi dan tuntutan dunia kerja meminta karyawan yang memiliki karakter unggul;
- Persaingan ketat dengan univeritas di Kalimantan Selatan dan Pulau Jawa;

- Prioritas keamanan pengunjung LP2M menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan kinerja LP2M;
- Belum optimal kecepatan dan ketepatan pengeluaran dana untuk penelitian antar perguruan tinggi Islam;
- Lembaga penelitian lain semakin baik dalam pemberian layanan maupun menghasilkan produk penelitian;
- Masyarakat masih sangat memerlukan hasil penelitian yang siap pakai dan berbentuk teknologi;
- Era globalisasi memberikan peluang bagi internasionalisasi penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat;

E. Pendekatan Penyusunan RIP

Dalam mengembangkan dan menyusun RIP ini, pengelola LP2M telah melakukan 3 tahapan mendasar, yakni:

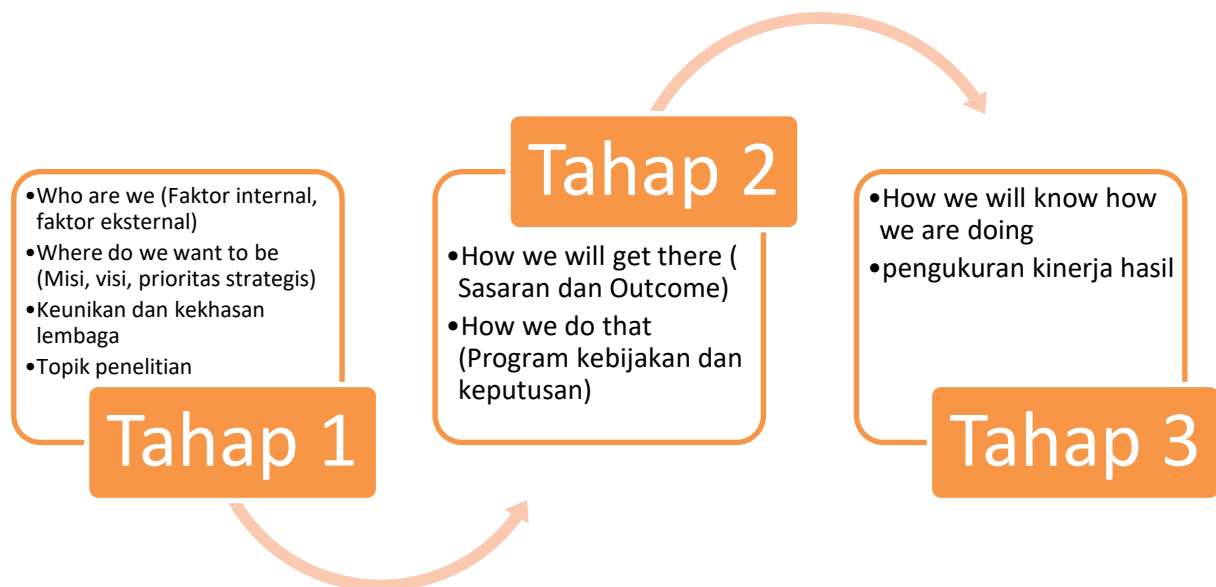
Tahap 1 proses menetapkan identitas UIN Antasari Banjarmasin, identitas ini meliputi visi misi UIN Antasari dan sasaran atau target yang akan dicapai. Dalam sebuah lembaga, hampir bisa dipastikan bahwa memiliki identitas yang unik dan membedakan dengan perguruan tinggi lain merupakan kunci pengenalan diri lembaga dan menjelaskan siapa UIN Antasari, hal apa yang akan dikerjakan, dan bagaimana UIN Antasari bekerja. Ini merupakan langkah awal dalam penyusunan RIP. Pada tahapan ini menitikberatkan pada analisis hierarki tujuan strategi (visi, misi dan sasaran strategi), bersamaan dengan analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi.

Tahap 2 proses mengembangkan rencana aksi untuk pencapaian prioritas strategis penelitian serta pencapaian visi dan misi UIN Antasari; dalam hal ini, tahapan ini berguna untuk melihat bagaimana cara meningkatkan kemampuan UIN Antasari Banjarmasin dalam mencegah masalah. LP2M menyadari pentingnya perencanaan dan memantau serta memprediksi tanggung jawabnya karena mereka menjadi sadar tentang perlunya perencanaan strategik. Keputusan strategi menghasilkan keputusan yang bagus dalam menghasilkan variasi yang strategi yang lebih banyak. Selain itu prediksi program dalam perencanaan berdasarkan perspektif hasil SWOT juga dapat meningkatkan seleksi atas berbagai pilihan program yang strategik. Dalam hal ini juga, mencakup disain dan pilihan strategi yang sesuai, implementasi strategi, proses bagaimana melaksanakan strategi yang telah diformulasikan dengan tindakan nyata program LP2M UIN Antasari. Pada tahapan ini juga menitikberatkan pada aksi-aksi yang

dirasa perlu oleh UIN Antasari untuk mengimplementasikan strategi. Hal ini membutuhkan pemimpin untuk mengalokasikan sumber daya yang diperlukan dan mendesain organisasi LP2M agar strategi yang dipilih menjadi sebuah kenyataan.

Tahap 3 proses implementasi dan monitoring/ monev rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis. Pada tahapan ini LP2M mengevaluasi keberhasilan jangka pendek dan panjang program yang ditetapkan dan pencapaian tujuan, tetapi juga monitoring dilakukan ke berbagai variabel yang dianggap paling penting dalam penelitian dan pengabdian masyarakat untuk menciptakan dan mendorong tercapainya tujuan jangka panjang.

Gambar 4
Pendekatan penyusunan RIP



Sumber yang digunakan dalam penyusunan RIP adalah hasil evaluasi dri, laporan fakultas dan pusat penelitian, forum diskusi, Renstra universitas, akademik plan, statuta, dan dokumen lainnya yang terkait.

BAB III

GARIS BESAR RIP UIN ANTASARI BANJARMASIN

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan RIP

Dari analisi SWOT menunjukkan bahwa LP2M UIN Antasari memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan

dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, maka diperlukan garis besar Rencana Induk Penelitian UIN Antasari tahun 2017-2021. Adapun tujuan pembuatan garis besar RIP ini adalah sebagai acuan utama para peneliti dalam menentukan topik dan judul penelitian.

Berdasarkan visi UIN Antasari untuk menjadikan UIN Antasari sebagai pusat kajian integrasi ilmu yang berbasis lokal dan berwawasan global, maka visi LP2M UIN Antasari adalah “Menjadi lembaga pengembangan penelitin dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, unggul, dan berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis integrasi dinamis, mejunjung nilai keislaman dan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global”. Visi tercapai karena masyarakat kampus yang berbudaya ilmiah di UIN Antasari Banjarmasin aktif dan kompeten dalam kegiatan terutama bidang dan program penelitian dan kegiatan pokok ilmiah, oleh karenanya maka UIN Antasari Banjarmasin perlu:

1. Menyelenggarakan, mengoordinasikan dan mengolah penelitian dengan tema pokok pilar keilmuan UIN Antasari serta meningkatkan suasana dan budaya meneliti yang kondusif dan berkesinambungan;
2. Melaksanakan penelitian yang mampu memecahkan permasalahan pembangunan dan masalah masyarakat Kalimantan Selatan khususnya;
3. Menggalakkan penyebaran/publikasi hasil penelitian melalui pembelajaran, pengabdian, dan berbagai media informasi yang lain.

Oleh karenanya misi, tujuan, sasaran, kebijakan, dan program LP2M UIN Antasari pada RIP UIN Antasari Banjarmasin periode 2017-2021, sebagai berikut:

Misi LP2M UIN Antasari

1. Memperkuat peran dan kemitraan UIN Antasari Banjarmasin dalam melakukan pengembangan masyarakat melalui proses pemberdayaan.
2. Menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dan civitas akademik di lingkungan UIN Antasari melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang bereputasi nasional dan

internasional, yang difasilitasi oleh UIN Antasari Banjarmasin dan lembaga kerjasama.

3. Memaksimalkan partisipasi UIN Antasari Banjarmasin dalam menerjemahkan ilmu dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat di Kalimantan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian.
4. Memaksimalkan manajemen dan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan lokal dan berwawasan global menuju *research university*.
5. Meningkatkan budaya penelitian yang dinamis di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin menuju universitas Islam pertama terbaik dalam bidang penelitian integrasi Islam dan kebangsaan di Kalimantan.
6. Mengembangkan kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Mengembangkan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menuju *excellent research university*.

Tujuan dan Sasaran UIN Antasari

1. Meningkatkan jumlah riset dasar yang bermutu, adaptif, dan komersial;
2. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi hasil riset;
3. Meningkatkan jumlah prototipe, teknologi tepat guna dan model penelitian yang handal dengan berlandaskan pada 4 pilar keilmuan UIN Antasari;
4. Mewujudkan cita-cita keunggulan penelitian di UIN Antasari Banjarmasin;
5. Meningkatkan daya saing UIN Antasari Banjarmasin di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional;
6. Meningkatkan jumlah partisipasi kelompok dosen dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas;
7. Meningkatkan kapasitas dan kinerja pengelolaan penelitian di UIN Antasari Banjarmasin;
8. Tersedianya dokumen laporan kiprah UIN Antasari Banjarmasin dalam pemberdayaan masyarakat dan perubahan sosial selama periode 2017-2022 yang menunjukkan terselenggaranya program dan kegiatan peran dan kemitraan UIN Antasari dalam melakukan proses pemberdayaan masyarakat.

9. Meningkatnya partisipasi masyarakat dan civitas akademik di lingkungan UIN Antasari dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
10. Tersedianya publikasi ilmiah dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan atau hasil laporan penelitian dalam bentuk laporan, naskah jurnal dan atau buku.
11. Terlaksananya kegiatan knowledge sharing hasil pengabdian dan penelitian dosen UIN Antasari Banjarmasin.
12. Memberikan kemudahan akses dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan lokal dan berwawasan global menuju research university.
13. Terselenggaranya budaya penelitian yang dinamis di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin menuju universitas Islam pertama terbaik dalam bidang penelitian integrasi Islam dan kebangsaan di Kalimantan.
14. Mengembangkan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menuju excellent research university.
15. Terwujudnya kerjasama dan jejaring keberlanjutan dengan para pengabdian masyarakat terkemuka dari universitas/ institusi/ lembaga riset untuk mendukung UIN Antasari menjadi salah satu University Community Engagement (UCE) dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
16. Berkembangnya variasi model pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang diselenggarakan UIN Antasari, seperti Participatory Action Research (PAR), Asset Based Community Development (ABCD), dan Community-Based Research (CBR).
17. Publikasi ilmiah di lingkungan UIN Antasari meningkat mutu, kualitas, dan kapasitasnya dalam studi Islam secara signifikan.
18. Kemudahan akses secara elektronik (online) dan cetak (hard copy) dokumen hasil publikasi ilmiah terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
19. Jurnal-jurnal di lingkungan UIN Antasari dapat terindeks di lembaga pengindeks nasional maupun internasional sesuai dengan standar tata kelola jurnal yang modern dan profesional.
20. Terselenggaranya kegiatan penelitian dan pemberdayaan perempuan dan edukasi keluarga untuk perlindungan keluarga dan anak.
21. Mewujudkan keunggulan penelitian di UIN Antasari;

22. Meningkatkan daya saing UIN Antasari di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional;
23. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu;
24. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di UIN Antasari;
25. Meningkatkan kinerja bidang penelitian di UIN Antasari.

Kebijakan dan Program

1. Pengembangan riset berbasis pilar keilmuan UIN Antasari dan memanfaatkan sumber daya lokal yang telah tercantum dalam RIP;
2. Perluasan jaringan kerjasama dengan masyarakat sipil, pemerintah, dan pihak swasta baik nasional maupun internasional;
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi hasil riset;
4. Reorientasi dan pengembangan hasil riset sebagai bahan kajian dan pembelajaran, serta pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengembangan penelitian berbasis teknologi tepat guna dan dapat diterapkan di masyarakat sebagai solusi pemecahan masalah;
6. Pelayanan penelitian yang maksimal;
7. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah;
8. Pengembangan kerjasama penelitian;
9. Meningkatkan kinerja peneliti UIN Antasari untuk mengarah kepada peningkatan kualitas riset serta pencapaian luaran yang terukur;
10. Meningkatkan status UIN Antasari sebagai Perguruan Tinggi Islam yang memiliki lingkungan dinamis dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas tinggi atau *Creating Dynamic Environment to promote research excellent*, menuju Universitas Islam terbaik 1 bidang penelitian integrasi Islam dan kebangsaan di Kalimantan selama 2017-2021.
11. Menyelesaikan sebagian masalah nasional berdasarkan kompetensi yang dimiliki UIN Antasari;

B. Strategi dan Kebijakan RIP

1. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi penelitian.

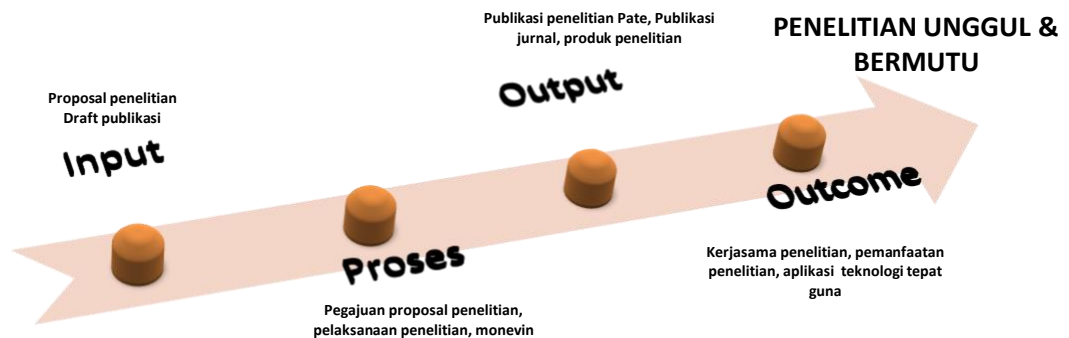
2. Perbaikan dan peningkatan fasilitas penelitian, insentif publikasi, bantuan pendaftaran paten dan insentif di seminar internasional;
3. Meningkatkan budaya penelitian yang sehat dan kompetitif di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin;
4. Mengembangkan data base penelitian berbasis IT;
5. Meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan metode penelitian;
6. Peningkatan aktivitas penelitian melalui networking dan resource sharing dengan perguruan tinggi yang lebih maju baik tingkat nasional maupun internasional, industri, dan swasta.
7. Melakukan pelatihan proposal bagi peneliti muda yang dilaksanakan setiap tahun;
8. Penerbitan buku panduan penelitian, buku kumpulan artikel hasil penelitian, buku penelitian unggulan UIN Antasari Banjarmasin, buku karya anak bangsa, dll;
9. Mengembangkan kelompok penelitian;
10. Membentuk pusat-pusat kajian.
11. Membentuk group-group riset
12. Melakukan pelatihan penulisan artikel jurnal untuk jurnal terakreditasi nasional dan internasional;
13. Pendampingan pengelolaan jurnal dan akreditasi jurnal dilingkungan UIN Antasari Banjarmasin;
14. Pemberian insentif pada pengelola jurnal di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin;
15. Melakukan pelatihan penulisan buku ajar;
16. Mengembangkan sistem perolehan paten dan royalti bagi riset mahasiswa dan dosen;
17. Melakukan sosialisasi hasil-hasil penelitian (seminar hasil penelitian baik nasional maupun internasional, salah satunya Seminar Internasional mengenai topik pilar keilmuan UIN Antasari, integrasi Islam dan Sains yang diselenggarakan setiap tahun oleh LP2M UIN Antasari dan deseminasi ke pihak luar unud),
18. Melakukan monitoring dan evaluasi proses dan output/luaran penelitian;
19. Memberikan insentif publikasi karya ilmiah;
20. Pengembangan prosedur penelitian dan insentif publikasi di laman website LP2M UIN Antasari

21. Meningkatkan pelayanan administrasi;
22. Menyampaikan informasi melalui tabloid LP2M *News Letter* (terbit setiap 3 bulan sekali) ;
23. Penyebaran informasi penelitian melalui Web LP2M maupun kunjungan langsung ke fakultas-fakultas.

C. Peta Strategi RIP

Peta strategi pengembangan strategi Rencana Induk Penelitian ditujukan untuk meningkatkan penelitian yang bermutu, terarah, dan terorganisir. Peningkatan mutu penelitian meliputi mutu komponen input (Proposal penelitian, draft publikasi), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monev), output (Publikasi riset, produk riset, Paten,) dan outcome (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, Aplikasi tepat guna, dan citation index). Peta pengembangan strategi RIP UIN Antasari digambarkan sebagai berikut:

Gambar 5
Peta Strategi RIP UIN Antasari



Selain itu, setiap tahun dilakukan kegiatan pelatihan menulis artikel di jurnal nasional dan internasional, menulis buku ajar, menulis proposal penelitian, dsb. Juga diselenggarakan workshop pengelolaan dan penulisan jurnal internasional dengan narasumber yang kompeten di bidangnya. Tambahan juga, dosen-dosen UIN Atasari Banjarmasin dikirim untuk mengikuti magang dan berbagai pelatihan terkait antara lain: pelatihan pengelolaan jurnal OJS, penulisan artikel ilmiah yang diselenggarakan Ristekdikti dan beberapa perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Pelatihan serta lokakarya untuk pengelola jurnal juga secara rutin dilakukan untuk meningkatkan kuantitas serta kualitas jurnal yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Peningkatan akses bagi hasil-hasil penelitian UIN Antasari Banjarmasin juga dilakukan melalui teknologi informasi dalam bentuk jurnal elektronik dalam situs resmi universitas yakni: <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php> penerbitan abstrak penelitian, seminar lokal, nasional dan internasional.

Di samping itu, pengembangan atau penguatan keilmuan di tingkat Universitas demi meningkatkan kerjasama Internasional juga jadi perhatian UIN Antasari. Bersama dengan kelompok peneliti UIN Antasari diimplementasikan program penguatan implementasi hasil riset ke pengguna (level industri maupun masyarakat) dengan memperhatikan permintaan dan keperluan pengguna, serta penguatan kemitraan dan kerjasama riset mendukung RIP.

Prioritas Strategi Program

Strategi 1: Peningkatan efisiensi sistem tata kelola LP2M, pengembangan system direktori, penjaminan mutu penelitian, dan optimalisasi pemanfaatan serta pemberdayaan sumber daya.

Strategi 2: Peningkatan kualitas penelitian pada kelompok studi SDM unggul dan kompetitif; Pemanfaatan topik penelitian sebagai batu pijakan pengambilan ide penelitian, yakni (1) integrasi dinamis; (2) integrasi Islam dan Kebangsaan; (3) berbasis lokal; dan (4) berwawasan global.

Strategi 3: Peningkatan efisiensi eksternal melalui ekstensifikasi dan intensifikasi jejaring dengan pihak luar, serta pengembangan *softskills* dosen dan mahasiswa di bidang penelitian.

Strategi 4: Peningkatan penelitian kelompok studi berbasis 4 pilar keilmuan dikembangkan melalui *peer group* dan lintas ilmu (integrasi) penelitian untuk membangun kelompok studi dan pada akhirnya akan membentuk pusat penelitian baru atau bagian kajian lain dalam pusat penelitian yang sudah ada.

Indikator Kinerja Kunci

Strategi untuk pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) disusun secara jelas dan menjadi dokumen yang berlaku secara legal. Kinerja penelitian mengacu pada Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP), yakni:

Tabel 2.18
Indikator Kinerja Kunci

No.	Jenis Publikasi	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Publikasi Ilmiah Internasional	5	10	15	20	25
2.	Publikasi Ilmiah Nasional	10	20	40	80	200
3.	Publikasi Ilmiah Lokal	20	40	60	120	240
4.	Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah Internasional	5	10	15	20	25
5.	Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah nasional	10	20	40	80	200
6.	Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah lokal	20	40	60	120	240
7.	Keynote speaker dalam pertemuan ilmiah	2	4	6	8	10
8.	Visiting lecture internasional	2	4	6	8	10
9.	Hak atas kekayaan intelektual (HAKI)	5	10	20	30	40
11.	Model/prototype/desain/karya seni/rekayasa sosial	10	20	40	80	200
12.	Buku ajar (ISBN)	10	20	40	80	200
13.	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan	10	20	40	80	100
14.	Desiminasi hasil penelitian	2	3	4	5	6
15.	Angka partisipasi dosen dalam penelitian	20	40	60	120	240

D. Prosedur Pengembangan

Dalam prosedur Pengembangannya, RIP ini memberikan arah dan aturan yang jelas bagi setiap peneliti maupun kelompok peneliti dalam kelompok studi-kelompok studi penelitian untuk memperkuat pusat-pusat penelitian di LP2M UIN Antasari Banjarmasin. Prosedur pengembangan penelitian diarahkan untuk mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat. Dalam implementasinya, akan dikembangkan kelompok studi penelitian berbasis filosofi keilmuan UIN Antasari, yakni (1) kelompok penelitian integrasi dinamis; (2) kelompok penelitian integrasi Islam dan Kebangsaan; (3) kelompok penelitian berbasis lokal; dan (4) kelompok penelitian berwawasan global. Ini dilakukan untuk mencapai visi sebagai pusat kajian integrasi ilmu yang berbasis lokal dan berwawasan global. Kelompok-kelompok penelitian ini sesuai dengan kapasitas keilmuan dosen dengan mengembangkan topik penelitian yang telah diarahkan dalam RIP. Kelompok ini merupakan mata tomak UIN Antasari untuk menjalankan penelitian berdasarkan pengembangan yang tersebut

dalam roadmap penelitian unggulan. Prosedur pengembangan penelitian di UIN Antasari meliputi:

1. Memiliki penelitian yang sesuai *roadmap* yang menjadi penelitian unggulan UIN Antasari Banjarmasin;
2. Meningkatkan jumlah perolehan HKI melalui Sentra HKI.
3. Pemetaan hasil riset yang layak diusulkan mendapatkan HKI.
4. Pengusulan untuk pemberian dana proses pengajuan HKI dari UIN Antasari.
5. Meningkatkan hasil riset untuk mendapatkan lisensi;
6. Meningkatkan kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan universitas dari dalam dan luar negeri;
7. Pemantapan dan peningkatan jejaring dengan lembaga nasional dan internasional di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat;
8. Pemantapan dan peningkatan kerjasama dengan lembaga mitra kerjasama baik nasional maupun internasional.
9. Peningkatan jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional;
10. Meningkatkan aktivitas akses hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada publikasi jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
11. Pemberian penghargaan atau insentif bagi publikasi internasional baik oral/poster atau sitasi;
12. Mengadakan *workshop* penyusunan proposal penelitian dan pengabdian pada masyarakat pada hibah kompetitif nasional dan internasional;
13. Mengadakan *workshop* penulisan artikel hasil penelitian/karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional.
14. Pengembangan *website* LP2M. *Upload* jurnal dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke *website jurnal OJS* yang berada dalam koordinasi LP2M UIN Antasari.
15. Peningkatan budaya meneliti dan mengabdikan serta penulisan jurnal melalui hibah secara kompetisi;
16. Melaksanakan seminar ilmiah nasional dan internasional hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
17. Melaksanakan penulisan artikel ilmiah nasional dan internasional;
18. Meningkatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

19. Meningkatkan relevansi penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat;
20. Memanfaatkan hasil penelitian untuk kepentingan bahan ajar.
21. Memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan memberi solusi permasalahan masyarakat;
22. Peningkatan buku ajar dan buku teks;
23. Peningkatan teknologi tepat guna, inovasi teknologi, modul, prototipe, desain, karya seni, rekayasa social;
24. Memanfaatkan hasil-hasil riset berupa buku untuk kepentingan publikasi.
25. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada kebutuhan Masyarakat;

E. Formulasi Strategi Pengembangan

Formulasi strategi pengembangan penelitian di UIN Antasari berdasarkan Kinerja implementasi RIP yang diukur berdasarkan indikator kinerja kunci (KPI = *Key Performance Indicators*). Formulasi strategi akan terlihat pada *out put* dan *ot come* hasil penelitian. Pengukuran kinerja pelaksanaan RIP dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari. Pengukuran dilakukan pada setiap akhir periode penelitian (satu siklus penelitian) dalam satu tahun dari hasil laporan serta hasil publikasi, seminar, HKI yang datanya dilaporkan oleh peneliti ke LP2M dalam rangka perolehan *reward* peneliti.

Garis Besar Rencana Induk Penelitian UIN Antasari 2017-2021 dijabarkan melalui beberapa strategi yang berlandaskan renstra dan kebijakan universitas:

Strategi 1: Peningkatan efisiensi sistem tata kelola LP2M, pengembangan system direktori, penjaminan mutu penelitian, dan optimalisasi pemanfaatan serta pemberdayaan sumber daya.

Strategi 2: Peningkatan kualitas penelitian pada kelompok studi SDM unggul dan kompetitif; Pemanfaatan topik topik penelitian sebagai batu pijakan pengambilan ide penelitian, yakni (1) integrasi dinamis; (2) integrasi Islam dan Kebangsaan; (3) berbasis lokal; dan (4) berwawasan global.

Strategi 3: Peningkatan efisiensi eksternal melalui ekstensifikasi dan intensifikasi jejaring dengan pihak luar, serta pengembangan *softskills* dosen dan mahasiswa di bidang penelitian.

Strategi 4: Peningkatan penelitian kelompok studi berbasis 4 pilar keimuan dikembangkan melalui *peer group* dan lintas ilmu (integrasi) penelitian untuk membangun kelompok studi dan pada akhirnya akan membentuk pusat penelitian baru atau bagian kajian lain dalam kelompok penelitian yang sudah ada.

Strategi ini dapat dijabarkan lebih dalam di bab berikutnya mengenai program strategi dan indikator kinerja RIP UIN Antasari Banjarmasin.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA RIP UIN ANTASARI BANJARMASIN

LP2M UIN Antasari sebagai unit kerja penelitian UIN Antasari memiliki misi untuk mewujudkan visi UIN Antasari terkait bidang penelitian. Misi tersebut telah dijelaskan pada Bab sebelumnya. Mengembangkan penelitian UIN Antasari menjadi salah satu misi prioritas LP2M UIN Antasari untuk menjadi lembaga pengembangan penelitin dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, unggul, dan berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis integrasi dinamis, mejunjung nilai keislaman dan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global.

A. Strategi

Strategi Penguatan Internal; Peningkatan efisiensi sistem tata kelola LP2M, pengembangan system direktori, penjaminan mutu penelitian, dan optimalisasi pemanfaatan serta pemberdayaan sumber daya. Pelaksanaan penelitian di UIN Antasari diimplementasikan dengan menekankan pada pemanfaatan kekuatan internal UIN Antasari untuk meraih peluang yang ada yang dapat mendukung ketercapaian keunggulan universitas. Beberapa upaya yang terkait dengan hal ini adalah: (a) Peningkatan produktivitas penelitian UIN Antasari dari segi kualitas dan kuantitas; (b) Peningkatan penelitian dengan unsur karakteristik filosofi keilmuan UIN Antasari, yakni (1) integrasi dinamis; (2) integrasi Islam dan Kebangsaan; (3) berbasis lokal; dan (4) berwawasan global; (c) Peningkatan kemampuan penelitian sumber daya manusia UIN Antasari; (d) Peningkatan keterlibatan mahasiswa pascasarjana dalam penelitian; (e) Peningkatan pendanaan penelitian UIN Antasari; (f) Peningkatan promosi program/hasil penelitian lewat publikasi.

Strategi Pengembangan Program dan Penguatan Sistem; Peningkatan kualitas penelitian pada kelompok studi SDM unggul dan kompetitif; Pemanfaatan topik topik penelitian sebagai batu pijakan pengambilan ide penelitian, yakni (1) integrasi dinamis; (2) integrasi Islam dan Kebangsaan; (3) berbasis lokal; dan (4) berwawasan global. Pengembangan program-program yang lebih strategis dengan diversifikasi yang lebih kreatif diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian di UIN Antasari. Langkah ini dilaksanakan dengan berdasar pada kekuatan internal UIN Antasari dan bersifat responsif untuk mengatasi ancaman yang

dihadapi dalam proses untuk mengatasi ancaman yang dihadapi dalam proses pengembangan UIN Antasari ke depan. Beberapa upaya yang terkait dengan hal ini adalah: (a) Pengembangan pusat promosi produk sains, teknologi dan karya peneliti UIN Antasari; (b) Pelaksanaan inovasi, transfer pengetahuan dan atau komersialisasi hasil inovasi penelitian dengan melalui kerjasama dengan bidang penelitian UIN Antasari; (c) Meningkatkan kegiatan promosi kolaborasi yang diharapkan berdampak tinggi dengan universitas terkemuka lain di dalam negeri dan luar negeri; (d) Investasi dalam infrastruktur penelitian dan dukungan administrasi riset kelas dunia.

Strategi Peningkatan Keefektifan Pelaksanaan; Strategi ini dilaksanakan dengan harapan pelaksanaan program-program penelitian dapat lebih efektif dan mencapai target yang dicanangkan. Dalam hal ini UIN Antasari juga melakukan peningkatan efisiensi eksternal melalui ekstensifikasi dan intensifikasi jejaring dengan pihak luar, serta pengembangan *softskills* dosen dan mahasiswa di bidang penelitian. Dan juga peningkatan penelitian kelompok studi berbasis 4 pilar keimuan dikembangkan melalui *peer group* dan lintas ilmu (integrasi) penelitian untuk membangun kelompok studi dan pada akhirnya akan membentuk pusat penelitian baru atau bagian kajian lain dalam kelompok penelitian yang sudah ada. Upaya ini juga diharapkan dapat semakin mengurangi dan mengatasi kelemahan UIN Antasari agar dapat lebih sigap menangkap peluang dan memanfaatkan kesempatan yang ada. Beberapa upaya yang terkait dengan hal ini adalah:

1. Membangun dan menciptakan lingkungan penelitian yang dinamis dan menarik sehingga dapat mempertahankan semangat dan kenyamanan peneliti unggulan. Hal ini penting untuk lebih memicu dan meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan kemanfaatan kontribusi peneliti;
2. Peningkatan kinerja kelompok penelitian unggulan sebagai penghela riset dan pengembangan keunggulan UIN Antasari;
3. Pengembangan sistem pendanaan internal untuk penelitian kompetitif berbasis kompetensi dan mekanisme insentif;
4. Pengintegrasian kegiatan berbagai pusat-pusat penelitian dan pusat studi yang ada di lingkungan UIN Antasari ke fokus penelitian unggulan dengan hasil produk inovasi yang bermanfaat;
5. Integrasi dan peningkatan sinergi program pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dengan basis program penelitian;

6. Penyelenggaraan seminar Penelitian atau desiminasi hasil penelitian di universitas sebagai media interaksi antar unit-unit unit pelaksana penelitian di UIN Antasari;
7. Pengembangan sistem reward dan punishment yang berorientasi riset;
8. Mendorong kerjasama untuk pengelolaan dan mempromosikan hasil riset ke dunia internasional;

Strategi Antisipatif dan Peningkatan Efisiensi Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi dan meminimalisasikan dampak ancaman terhadap eksistensi UIN Antasari di tingkat nasional dan internasional dengan mengatasi kelemahan dan kekurangan yang ada. Serta sigap dalam menghadapi dinamika perubahan dan tuntutan pengguna eksternal. Adapun strategi yang dilakukan meliputi: (1) Penetapan dan implementasi peta jalan riset dan pengembangan UIN Antasari dalam 5 tahun mendatang. (2) Program riset dan pengembangan unggulan dengan kandungan kekhasan filosofi keilmuan UIN Antasari yang tinggi. (3) Penentuan indikator kinerja bagi peeliti yang diarahkan pada pencapaian target utama UIN Antasari.

B. Program-Program Bidang Penelitian

Untuk mewujudkan misi LP2M UIN Antasari terkait dengan penelitian maka disusun 5 program. Adapun program dan kegiatan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. **Program Peningkatan Jumlah dan Mutu Penelitian**, dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Penelitian kreatifitas mahasiswa S1
 - b. Penelitian unggulan dengan nafas filosofi keilmuan UIN Antasari, yakni: Integrasi dinamis; Integrasi Islam dan Kebangsaan; Berbasis lokal; dan Berwawasan global. seperti yang telah disebutkan sebelumnya juga diarahkan sesuai dengan tema strategis penelitian nasional yang tertuang dalam SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7177 Tahun 2017 tentang program penelitian 2017, yakni: Pengembangan Keilmuan Keislaman di PTKI; Kitab Turas dan Naskah Kuno Karya Ulama Nusantara ; Globalisasi dan Fenomena Sosial Keagamaan Kontemporer; Perkembangan Demokrasi dan Moderasi Islam di Indonesia; Integrasi Sains, Sosial, Teknologi, dan Keislaman ; Keislaman, Kemanusiaan, dan Keadilan Relasi Gender; dan Evaluasi dan Kebijakan Pendidikan Islam.

- c. Kegiatan Pengelolaan Jurnal UIN Antasari
- d. Kegiatan Program Riset Kelompok Keilmuan
- e. Kegiatan Riset Internasional Kelompok Keilmuan
- f. Kegiatan Hibah Penelitian Diktis, yang meliputi:
 - 1) Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kapasitas;
 - 2) Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi;
 - 3) Penelitian Dasar Interdisipliner;
 - 4) Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan;
 - 5) Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi;
 - 6) Penelitian Terapan dan Pengembangan Nasional;
 - 7) Penelitian Terapan dan Pengembangan PTKI;
 - 8) Penghargaan Jurnal Terindeks Lembaga Indexing Bereputasi;
 - 9) Penghargaan Jurnal Terakreditasi Online;
 - 10) Penghargaan Jurnal Terakreditasi;
 - 11) Ekspose Karya Ilmiah di Even Internasional;
 - 12) Penghargaan Publikasi pada Jurnal Internasional terindeks bereputasi.
 - 13) HKI dan Paten;
 - 14) Penelitian Terapan dan Kolaborasi antar Perguruan Tinggi;

Tujuan Program ini adalah menghasilkan riset dasar yang unggul bermartabat bagi pengembangan sains dan teknologi di lingkungan UIN Antasari dengan memiliki ciri khas filosofi keilmuan UIN Antasari. Sedangkan sasarannya adalah meningkatnya jumlah riset dasar yang bermutu tinggi

Indikator Kinerja Utama (IKU):

- 1. Jumlah raihan dana penelitian
- 2. Jumlah judul penelitian
- 3. Jumlah guru besar yang terlibat penelitian
- 4. Jumlah dosen yang terlibat penelitian
- 5. Jumlah mahasiswa yang terlibat penelitian

2. Program Pengembangan Jaringan Kerjasama Penelitian, dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1. Penelitian kerjasama dengan industri/swasta
- 2. Penelitian kerjasama dengan Pemerintah
- 3. Penelitian kerjasama dengan pihak luar negeri

Tujuan program ini adalah mengembangkan riset terapan yang unggul dengan bernafaskan filosofi keilmuan UIN Antasari dan dapat menjadi solusi bagi permasalahan di masyarakat. Sasaran program ini adalah meningkatnya jumlah riset terapan yang adaptif. Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat dilihat dari:

1. Jumlah raihan dana penelitian;
2. Jumlah judul penelitian;
3. Jumlah instansi yang terliat penelitian kerjasama.

3. Program Peningkatan Jumlah dan Mutu Publikasi Ilmiah, dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Penerbitan jurnal
- b. Seminar proposal dan hasil penelitian

Tujuan dari program ini adalah menyebarkan hasil riset melalui berbagai media Nasional dan Internasional, dengan sasaran program meningkatnya jumlah dan mutu publikasi hasil riset. Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. Jumlah publikasi internasional
 - a. Jumlah publikasi pada jurnal internasional terindeks SCOPUS dan ISI
 - b. Jumlah publikasi pada jurnal internasional
 - c. Jumlah publikasi pada konferensi internasional
2. Jumlah publikasi nasional
 - a. Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi
 - b. Jumlah publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi
 - c. Jumlah publikasi pada koferensi nasional

C. Topik Riset Unggulan UIN Antasari Banjarmasin

Topik riset UIN Antasari dirumuskan berdasarkan tema filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin, yakni:

1. Integrasi dinamis;
2. Integrasi Islam dan Kebangsaan;
3. Berbasis local;
4. Berwawasan global.

Selain 4 pilar filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin tersebut, tema kajian keilmuan, pengembangan penelitian dan penerbitan seperti yang telah disebutkan sebelumnya juga diarahkan sesuai dengan tema strategis penelitian nasional yang tertuang dalam SK Direktur Jenderal

Pendidikan Islam Nomor 7177 Tahun 2017 tentang program penelitian 2017, yakni:

1. Pengembangan Keilmuan Keislaman di PTKI
2. Kitab Turas dan Naskah Kuno Karya Ulama Nusantara
3. Globalisasi dan Fenomena Sosial Keagamaan Kontemporer
4. Perkembangan Demokrasi dan Moderasi Islam di Indonesia
5. Integrasi Sains, Sosial, Teknologi, dan Keislaman
6. Keislaman, Kemanusiaan, dan Keadilan Relasi Gender
7. Evaluasi dan Kebijakan Pendidikan Islam

Sedangkan opik-topik penelitian yang disajikan menyesuaikan pada Penerapan atau Kajian Aspek Sumber Daya yang berhubungan dengan Tarbiyah dan Keguruan, Ushuluddin dan Humaniora, Dakwah dan Komunikasi, Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam. Riset yang dimaksud adalah upaya Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah yang ada di UIN ANTASARI, dengan misi mempercepat kemampuan UIN Antasari dalam menghasilkan karya-karya riset unggul (emerging) di tujuh bidang unggulan yaitu: (1) Tasawuf; (2) Ilmu Al-Qur'an; (3) Ekonomi Syariah; (4) Pendidikan Bahasa Arab; (5) Ilmu Syariah; (6) Pendidikan Isla.

D. Penelitian Program Kajian Keilmuan

Adapun pengembangan penelitian program kajian keilmuan memiliki topik topik sesuai dengan kapasitas dan keilmuan di tiap fakultas dengan memperhatikan topik yang telah disebutkan sebelumnya, yakni

1. Pengembangan Keilmuan Ketarbiyahan dan Keguruan dan Implementasinya
2. Pengembangan Keilmuan Sains dan Tekologi
3. Pengembangan Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
4. Pengemabngan Ilmu Dakwah dan Komunikasi
5. Pengembangan Ilmu Syariah dan Hukum
6. Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

BAB V

PELAKSANAAN RIP UIN ANTASARI BANJARMASIN

A. Pelaksanaan Penelitian

Rencana Induk Penelitian digunakan sebagai landasan atau acuan semua kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Antasari dalam rentangan waktu 5 tahun mendatang. Semua topik atau tema-tema penelitian yang diajukan akan disesuaikan dengan yang tercakup dalam tema atau topik yang telah ditetapkan. Dengan cara itu kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh LP2M akan merupakan kegiatan penelitian yang terarah, terprogram, dan terukur. Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian pada dasarnya sangat tergantung pada sumber dana lembaga (UIN Antasari) yang dapat diperoleh antara lain dari hibah riset dari swasta, pemerintah, kerjasama luar negeri. Strategi pembiayaan yang dikembangkan dalam rangka pelaksanaan Rencana Induk Penelitian adalah dengan kompetisi murni. Mulai periode 2017 telah direncanakan optimalisasi program kegiatan penelitian dengan sumber dana dari luar UIN Antasari dan dana UIN Antasari.

Strategi pembiayaan dari UIN Antasari meliputi: dana desentralisasi dan sentralisasi Kementerian Agama (Diktis), Swasta, Kerjasama institusi institusi dalam negeri dan luar negeri serta sumber dana lainnya. Strategi pembiayaan dana UIN Antasari terdiri atas dana **BOPTN dan DIPA yang dialokasikan minimal sepuluh persen (30%)** per tahun dari keseluruhan APBU anggaran UIN Antasari. Alokasi dana UIN Antasari dijabarkan melalui beberapa program penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Berdasarkan hasil identifikasi penelitian yang telah dilakukan selama 5 tahun terakhir dan sumber daya manusia yang dimiliki, UIN Antasari telah menyusun penelitian unggulan perguruan tinggi yang dibagi dalam lima kelompok yaitu:

- 1) Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kapasitas;
- 2) Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi;
- 3) Penelitian Dasar Interdisipliner;
- 4) Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan;
- 5) Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi;
- 6) Penelitian Terapan dan Pengembangan Nasional;
- 7) Penelitian Terapan dan Pengembangan PTKI;

Dalam melaksanakan desentralisasi penelitian mulai dari perencanaan sampai penanganan pengaduan penelitian, LP2M UIN

Antasari mengacu pada KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM NOMOR 7177 TAHUN 2017 TENTANG PETUNJUK TEKNIS BANTUAN PROGRAM PENELITIAN, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

TUJUAN

Untuk perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan Islam bidang penelitian, program bantuan peningkatan mutu penelitian ini secara spesifik bertujuan:

1. Meningkatkan kualitas kajian studi Islam (*dirasah islamiyyah, Islamic studies*) yang menjadi *core* dan spesifikasi kajian UIN Antasari dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokalitas (*local wisdom*) keindonesiaan;
2. Mengembangkan kajian ilmu-ilmu umum, seperti cabang ilmu sains, teknik, sosial, maupun *humaniora* yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman yang telah menjadi fokus kajian di lingkungan UIN Antasari;
3. Memberikan deskripsi, eksplorasi, eksplanasi, dan pemaknaan ulang berbagai fenomena/konstruksi sosial dan kebudayaan yang terkait dengan masalah-masalah keagamaan, khususnya yang terkait dengan pembangunan bidang agama dan keagamaan;
4. Melakukan pemberdayaan (*empowerment*) melalui riset aksi untuk peningkatan mutu madrasah, pesantren, masjid, atau komunitas muslim yang menjadi dampingan UIN Antasari.
5. Memberikan alternatif solusi melalui penelitian terhadap peningkatan mutu layanan, peningkatan taraf hidup masyarakat, dan *good governance* dalam sektor pendidikan dan kelembagaan Islam.

SASARAN DAN KELUARAN

Program penelitian yang ada di UIN Antsari merupakan program pemberan dana bantuan penelitian sebagai bentuk penghargaan yang disediakan UIN Antasari dengan dukungan pemerintah untuk meningkatkan kualitas kajian disiplin ilmu menurut bidang keilmuan, yang diperuntukkan bagi para dosen dan fungsional peneliti di lingkungan UIN Antasari. Program penelitian ini diarahkan untuk menghasilkan hasil riset (dasar/terapan/pengembangan) yang dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah sesuai dengan “*core competency*” rumpun ilmu masing-masing program studi, filosofi keilmuan UIN Antasari serta kebijakan dan

sejenisnya. Adapun yang dimaksud dengan jurnal ilmiah adalah jurnal terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Selain itu, bantuan penelitian ini juga diarahkan agar bisa mendapatkan HKI.

SUMBER PENDANAAN

Anggaran kegiatan penelitian pada UIN Antsari bersumber dari: 1. APBN yang bersumber dari alokasi Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN); 2. Sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Sumber anggaran APBN dari alokasi Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dialokasikan sebesar 30% dari dana yang diterima oleh UIN Antasari. Termasuk dalam komponen 30% tersebut adalah anggaran untuk pembiayaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah. Pengelolaan anggaran dilakukan secara transparan, akuntabel, dan efisien. Pemanfaatannya adalah untuk kegiatan penelitian dengan paradigma baru yaitu inovatif, inspiratif, aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat secara luas sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam masing-masing.

PROGRAM PENELITIAN DAN BESARAN DANA

Seperti dijelaskan di atas, publikasi merupakan unsur terpenting dalam penelitian. Oleh karena itu, kategorisasi penelitian di LP2M UIN Antasari, seperti halnya PTKIN lainnya, tidak semata-mata didasarkan pada kompetensi peneliti dan besaran dana yang tersedia, namun lebih pada tingkatan kualitas publikasi hasil penelitian yang ditargetkan. Kategori penelitian yang ditawarkan LP2M UIN Antasari tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Unggulan UIN Antasari

Penelitian ini merupakan jalur prioritas penelitian untuk memasuki program penelitian lainnya di mana kehandalan topik riset berbasis filosofi keilmuan UIN Antasari dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah penelitian, yang meliputi kajian mengenai:

1. Integrasi dinamis;
2. Integrasi Islam dan Kebangsaan;
3. Berbasis lokal;
4. Berwawasan global.

Untuk mendapatkan bantuan program penelitian Unggulan UIN Antasari, pengusul harus memenuhi ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

Syarat Umum :

Persyaratan pengusul program bantuan peningkatan mutu penelitian adalah:

- a. Dosen atau tenaga fungsional tetap lainnya pada UIN Antasari;
- b. Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Untuk anggota penelitian dapat melibatkan dosen yang telah mempunyai Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).
- c. Untuk dosen PNS maupun NON-PNS pada UIN Antasari, ketua tim dipersyaratkan melampirkan SK pengangkatan dosen yang telah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang.
- d. Membuat surat pernyataan, yang di dalamnya berisi pernyataan sebagai dosen tetap pada UIN Antasari, dan tidak dalam studi lanjut yang ditandatangani oleh pembuat pernyataan bermaterai 6000 dan harus disahkan oleh pejabat yang berwenang.
- e. Pengusul, baik ketua tim maupun anggota tidak sedang mendapatkan beasiswa Kemenag RI dan tidak sedang kuliah dalam masa tugas belajar.
- f. Tidak sedang mendapatkan bantuan penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi asal pada tahun yang sama, kecuali pengusul mempunyai indeks i-10 sebanyak minimal 3 pada google scholar;
- g. Pengusul hanya boleh mendaftar satu klaster saja, misalnya sudah mengusulkan 1 judul bidang penelitian, tidak boleh mendaftar usulan pengabdian maupun publikasi ilmiah, yang mengusulkan usulan pengabdian tidak boleh mengusulkan usulan penelitian maupun publikasi ilmiah, begitu seterusnya, kecuali memiliki prestasi sebagaimana disebut pada huruf “f”.
- h. Memiliki kemampuan mengembangkan keilmuan dan pelaksanaan penelitian dengan berdasar pada filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin.
- i. Anggaran untuk riset ini berkisar antara @ Rp 15.000.000,- s.d. Rp. 100.000.000,-

Administratif

1. Pengusul melakukan registrasi secara *on line* dengan mengunjungi website <http://litapdimas.kemenag.go.id>. Setelah registrasi *on line*

pengusulan mendapatkan nomor registrasi (No. Reg) yang harus dicantumkan di sudut kanan atas Cover Proposal dan diserahkan hardcopy ke LP2M UIN Antasari (petunjuk teknis penyusunan proposal dapat dibaca dalam buku panduan penulisan laporan hasil penelitian UIN Antasari selanjutnya).

2. Setelah proposal diterima panitia, semua informasi terkait bantuan hanya disampaikan melalui website resmi; litapdimas.kemenag.go.id. dan atau adanya surat pemberitahuan dari LP2M UIN Antasari;
3. Ketua tim harus sesuai dengan kapasitas keilmuannya, dan *background* pendidikan yang sesuai bidang kajian dalam penelitian
4. Surat rekomendasi dari Ketua LP2M UIN Antasari yang menyatakan bahwa proposal tersebut telah didiskusikan oleh minimal 10 (sepuluh) orang dosen, dan layak diajukan dalam program bantuan peningkatan mutu penelitian Dit. PTKI tahun berjalan;
5. Surat pernyataan pengusul di atas materai Rp. 6,000; (enam ribu rupiah), bahwa: (1) proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi atau bagian darinya; (2) proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri.

2. Bantuan Penelitian Kolaboratif Internasional

Bantuan peningkatan mutu penelitian kolaborasi internasional merupakan suatu program bantuan kepada para akademisi PTKI dalam kurun waktu tertentu untuk bermitra melakukan kegiatan-kegiatan penelitian di universitas/institusi/lembaga riset internasional bereputasi, menulis di jurnal-jurnal internasional bereputasi baik, atau menghasilkan buku-buku bereputasi internasional pada bidang keilmuannya, dan mengembangkan kerjasama internasional di bidang riset. Penelitian kolaboratif dimaksudkan untuk memperkenalkan perkembangan kajian keislaman-keindonesiaan ke dunia atau dinamika dunia dengan peneliti pada UIN Antasari. Untuk itu, jenis bantuan ini merupakan salah satu bentuk penghargaan atas visi para dosen yang berkeinginan untuk melakukan penelitian dalam rangka memperkuat jejaring diri dan kelembagaan. Karena sebagai tindak lanjut dari kolaborasi tersebut adalah

adanya kerjasama di bidang pengembangan akademik. Dengan menghadirkan mitra dari para akademisi yang telah sejak lama bergelut dengan publikasi ilmiah bereputasi internasional, kolaborasi ini

diharapkan dapat menjadi jembatan untuk mempercepat publikasi karya anak bangsa.

Persyaratan Pengusul

1. Pelaksanaan penelitian kolaboratif ini dilaksanakan di dalam negeri dan luar negeri.
2. Penelitian bersifat kolektif, maksimal 4 orang dalam satu kelompok.
3. Pengusul terdiri atas 1 orang Ketua, 2 orang anggota peneliti dalam negeri, dan 1 orang peneliti dari perguruan tinggi mitra di luar negeri.
4. Ketua Tim pendidikan minimal Doktor dengan jabatan fungsional Lektor.
5. Anggota kelompok penelitian dapat berasal dari perpaduan dosen yang memiliki latar belakang bidang keilmuan dan perguruan tinggi berbeda karena penelitian bersifat multidisipliner atau interdisipliner.
6. Lembaga yang dipergunakan untuk pengusulan penelitian kolaboratif dengan lintas PTKI.
7. Pengusul telah melakukan penelitian awal yang mendukung kegiatan riset kolaboratif, disertakan dalam lampiran.
8. Memiliki mitra universitas/institusi/lembaga riset terkemuka di luar negeri atau dalam negeri yang bersedia menerima dan melaksanakan riset bersama selama jangka waktu yang diusulkan, dibuktikan dengan surat rekomendasi dan penerimaan, termasuk surat keterangan izin mempergunakan fasilitas penelitian di universitas/institusi/lembaga riset yang dituju.
9. Lembaga mitra untuk kolaborasi dengan pengusul, memiliki kualifikasi sebagai berikut: (a) Mempunyai pengalaman menulis di jurnal internasional bereputasi; (b) Mempunyai pengalaman menulis dalam bentuk buku; atau, (c) Memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh peneliti; (d) Kompetensi tersebut dibuktikan dengan *Curriculum Vitae* mitra.
10. Mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL dengan skor minimal 550 atau bukti lain yang setara, dan.
11. Proposal ditulis dalam bahasa PBB.
12. Untuk batasan jumlah bantuan maksimal Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah)

13. Bantuan riset kolaboratif internasional hanya untuk memenuhi kebutuhan peneliti dosen UIN Antasari, bukan untuk Dosen Mitra Luar Negeri.

3. Penelitian Pengabdian Berbasis Riset

Bantuan peningkatan mutu penelitian transformatif/pengabdian berbasis riset merupakan suatu program bantuan yang memberikan kesempatan kepada para akademisi UIN Antasari dalam kurun waktu tertentu untuk melakukan kegiatan-kegiatan penelitian bersama masyarakat atau komunitas. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian menjadi aksi bersama masyarakat sehingga ada transformasi. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperkuat perkembangan kajian keislaman-keindonesiaan ke dalam praktik kehidupan masyarakat dan melakukan pendampingan untuk pendidikan Islam lingkungan UIN Antasari dan Kementerian Agama RI serta negara Indonesia pada umumnya. Untuk itu, jenis bantuan ini merupakan penelitian dalam rangka memperkuat transformasi Islam dan desiminasi keilmuan di UIN Antasari. Dengan penelitian transformatif ini diharapkan pula akan muncul para akademisi yang memiliki kemampuan *distingtif*, seperti ahli pemberdayaan masyarakat, ahli transformasi Islam, ahli kajian kawasan masyarakat muslim dan lain sebagainya. Begitu pula dengan riset transformatif yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi segenap bangsa Indonesia, khususnya di lingkungan UIN Antasari dan Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Dalam pelaksanaan penelitian jenis ini, pengusul agar menggambarkan desain penelitiannya yang berpijak pada hal-hal sebagai berikut:

1. kondisi awal masyarakat dampingan (hasil observasi awal data riil baik kualitatif maupun kuantitatif);
2. kondisi yang diharapkan setelah penelitian;
3. gambaran langkah-langkah yang akan dilakukan;
4. teori yang relevan dengan masalah yang diangkat (dari para teoritis maupun teori dari hasil penelitian);
5. pendekatan penelitian yang multidisipliner;
6. *Logical framework* dalam bentuk *flowchart*, yang diawali dengan narasi singkat yang menjelaskan isi *flowchart* yang ada. Adapun *logical framework* itu merupakan intisari dari teori yang diangkat dan pendekatan penelitian yang digunakan dengan

menggambarkan
langkah-langkah yang sistematis dan sistemik;

Persyaratan Pengusul

1. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di komunitas.
2. Penelitian bersifat kolektif, maksimal 3 orang dalam satu kelompok. Pengusul terdiri atas 1 orang Ketua dan 2 orang anggota.
3. Ketua Tim berpendidikan minimal Magister (S-2) dengan jabatan fungsional minimal Lektor.
4. Anggota kelompok penelitian dapat berasal dari perpaduan dosen yang memiliki latar belakang bidang keilmuan dan perguruan tinggi berbeda, sepanjang penelitian bersifat multidisipliner atau interdisipliner dalam UIN Antasari;
5. Untuk batasan jumlah bantuan maksimal Rp. 75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah)

4. *Research Fellowships* dan *Sabbatical Leave* Dalam dan Luar Negeri

Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen atau peneliti yang mengajukan naskah risetnya untuk dipersiapkan publikasinya ke tingkat internasional. Pemberian bantuan ditujukan untuk membiayai karya yang perlu pengayaan dan pendalaman kajian lebih lanjut atas isi buku atau hasil penelitian. Pengayaan dilakukan setelah hasil penelitian/buku/karya ilmiah dinyatakan layak dibiayai dengan cara menyempurnakan hasil risetnya di perguruan tinggi yang dituju sekaligus melibatkan dosen atau mahasiswa setempat sebagai mitra diskusi. Untuk itu, penting sekali bagi para *fellows* untuk dijadwalkan mengisi kegiatan-kegiatan akademik tertentu pada perguruan tinggi tersebut atau menyelenggarakan forum-forum diskusi bersama pada civitas akademika di perguruan tinggi tersebut. Hal ini untuk menumbuhkan budaya akademik dan kajian pada perguruan tinggi.

Penempatan *Research Fellowships* di perguruan tinggi dalam negeri terutama PTKI yang ditunjuk oleh Kementerian Agama RI setelah dilakukan pengkajian. *Sabbatical Leave* dalam negeri atau *Professor Exchange*. Para dosen mengajukan *sabbatical leave* ini sekaligus dengan mengusulkan tema riset yang akan dilaksanakan atau disempurnakan/diselesaikan di perguruan tinggi tempat *sabbatical* tersebut Program ini diperuntukkan bagi dosen yang sudah bergelar Doktor atau Professor yang akan ditempatkan di UIN Antasari yang minim Doktor atau professor. Pengusul bergelar professor diutamakan dalam program ini. Luaran dari program Dalam Negeri ini adalah terbitnya buku yang merupakan hasil penelitian

dalam bahasa PBB atau artikel yang layak dipublikasikan di jurnal terakreditasi bereputasi. Untuk batasan jumlah bantuan maksimal Rp. 80.000.000,- (delapan puluh juta rupiah) untuk 10 (sepuluh) judul proposal.

Sedangkan untuk luar negeri, program kategori ini diperuntukkan bagi dosen atau peneliti yang mengajukan naskah risetnya untuk dipersiapkan publikasinya di tingkat internasional. Pemberian bantuan ditujukan untuk membiayai karya yang perlu pengayaan dan pendalaman kajian lebih lanjut atas isi buku atau hasil penelitian. Pengayaan dilakukan setelah hasil penelitian/buku/karya ilmiah dinyatakan layak dibiayai. Selama proses pengayaan, peneliti didorong untuk terlibat dalam diskusi, pengajaran, atau kegiatan sejenisnya di universitas tempat dilakukan *sabbatical leave*. **Luaran** dari program ini adalah terbitnya buku dalam bahasa PBB atau artikel yang layak dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi. Proses pengayaan dilaksanakan di perguruan tinggi luar negeri yang diajukan oleh pengusul dan telah mendapatkan pernyataan kesediaan universitas tujuan serta disetujui oleh Kementerian agama. Untuk batasan jumlah bantuan maksimal Rp. 140.000.000,- (seratus empat puluh juta).

5. Penelitian Peningkatan Kapasitas/Pembinaan

Program Penelitian jenis ini dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di UIN Antasari. Cakupan Penelitian ini meliputi semua rumpun ilmu. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen dengan pendidikan minimum S-2 dan jabatan fungsional asisten ahli. Sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian, jenis penelitian ini merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap untuk meningkatkan kemampuan meneliti dan menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik non akreditasi nasional maupun terakreditasi nasional. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian, luaran publikasi ilmiah, dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih kompetitif.

1. Besar bantuan yang diberikan maksimal berjumlah Rp. 15.000.000,
2. Jenis bantuan penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengembangan dan penguatan keilmuan keislaman secara umum, terutama berkaitan moderasi Islam.

3. Pengusul mempunyai kepangkatan fungsional serendah-rendahnya adalah asisten ahli. Dosen ber-NIDN yang belum mempunyai jabatan fungsional dapat menjadi anggota peneliti.
4. Pengusulan dapat bersifat individual atau kelompok.
5. Pelaksanaan penelitian mendapat dukungan/persetujuan dari Kepala LP2M melalui surat rekomendasi;

6. Bantuan Penelitian Dasar Program Studi

Program Penelitian jenis ini dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di perguruan tinggi khusus untuk pengembangan keilmuan pada program studi. Cakupan Penelitian ini meliputi semua rumpun ilmu. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen dengan pendidikan maksimum S-2 dan jabatan fungsional sekurang-kurangnya asisten ahli dan maksimal lektor. Jenis penelitian ini merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap untuk meningkatkan kemampuan meneliti dengan hasil penelitian yang akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah baik jurnal lokal maupun nasional terakreditasi. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian, luaran publikasi ilmiah, dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih kompetitif. Dosen yang melakukan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat didorong untuk mengembangkan bidang ilmu yang sesuai dengan mata kuliah yang diampu dan pengembangannya yang menjadi tanggung jawabnya. Dosen diharapkan lebih focus untuk memperdalam, memperluas, dan mendesiminasikan hasil penelitian untuk penguatan akreditasi Prodi. Secara lebih khusus, dengan penelitian ini diharapkan dosen selalu konsisten menekuni bidang ilmunya, sehingga program penelitiannya tuntas dan menjadi peneliti terbaik di bidangnya.

1. besaran bantuan bagi dosen yang masuk nominator maksimal berjumlah Rp. 25.000.000,-
2. Jenis bantuan penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan penguatan keilmuan pada program studi.
3. Pengusul mempunyai kepangkatan fungsional serendah-rendahnya Asisten Ahli. Dosen ber-NIDN yang belum mempunyai jabatan fungsional dapat menjadi anggota peneliti.
4. Pengusulan bersifat Individual.

5. Pelaksanaan penelitian mendapat dukungan/persetujuan dari pimpinan UIN Antasari atau Dekan Fakultas melalui surat rekomendasi;
6. Dokumen yang menyatakan bahwa proposal penelitian telah didiskusikan bersama kolega akademik dan diketahui pihak LP2M.
7. Proposal penelitian bantuan didaftarkan secara online melalui website <http://litapdimas.kemenag.go.id>.
8. Pengusul pernah melakukan penelitian minimal 1 (satu) kali di luar tugas akhir studi.
9. Pengusul pernah menulis di jurnal nasional yang terindeks Moraref.

7. Penelitian Sosial Kritis

Kategori penelitian ini mengharuskan para pengusul untuk mengajukan tema penelitian strategis dan kajian teoritik yang dapat memberikan solusi, yakni penelitian yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan bangsa. Untuk itu, pendekatan yang dipergunakan harus interdisipliner dan—bahkan —multidisipliner.

1. Bantuan penelitian jenis ini diperuntukkan bagi dosen UIN Antasari, serta dosen yang memiliki pengalaman yang memadai dalam bidang riset dan pengabdian kepada Masyarakat.
2. Besar bantuan yang diberikan kepada dosen yang masuk nominator penilaian maksimal berjumlah Rp. 50.000.000,-
3. Jenis bantuan penelitian ini meliputi tema-tema di bidang penelitian Islam transformatif, berperspektif gender, dan terkait teori-teori kritis lainnya, seperti poskolonial.
4. Pengusul mempunyai kepangkatan fungsional;
5. Pengusul penelitian harus kelompok.
6. Pelaksanaan penelitian mendapat dukungan/persetujuan dari pimpinan UIN Antasari atau Dekan Fakultas melalui surat rekomendasi;
7. Dokumen yang menyatakan bahwa proposal penelitian telah didiskusikan bersama kolega akademik dan diketahui pihak LP2M.
8. Proposal penelitian bantuan berasal dari Dit. PTKI didaftarkan secara online melalui website <http://litapdimas.kemenag.go.id>.
9. Pengusul pernah melakukan penelitian minimal 2 (dua) kali di luar tugas akhir studi
10. Bantuan penelitian ini diprioritaskan pada tema-tema penelitian dengan perspektif gender dan Islam Transformatif.

B. Mekanisme Penelitian

Proses penelitian melewati beberapa tahapan mekanisme, yakni:

1. Mekanisme Seleksi

- a. Mekanisme seleksi dilakukan dalam 2 (dua) tahap: (1) Seleksi berbasis aplikasi. Dokumen yang diunggah adalah dokumen sesuai ketentuan, kecuali dokumen yang sudah registrasi melalui PTKIN tahun 2017. Pengusul dapat masuk kepada level selanjutnya jika dokumen sudah diunggah. (2) *Desk Evaluation*/seleksi administrasi, seleksi tahap ini dimaksudkan untuk menjangring proposal yang memenuhi persyaratan, baik administratif maupun substansi.
- b. Seminar Proposal/Presentasi. Tahap kedua dimaksudkan untuk penilaian pada konten proposal yang diajukan. Seminar proposal dihadiri oleh ketua tim untuk presentasi proposalnya. Bagi ketua tim yang tidak dapat hadir pada saat seminar harus menunjuk wakilnya dan memberikan alasan ketidakhadirannya dengan surat mandat di atas materai Rp. 6,000;

2. Proses Penilaian

1. Relevansi tema/gagasan dengan bidang ilmu/keahlian. Karya mempunyai makna yang berguna bagi pengembangan keilmuan keislaman yang ditekuni.
2. Luaran yang akan diperoleh (extraordinary proposed outcome). Karya memiliki daya jual bagi pengembangan keilmuan keislaman di dunia.
3. Mutu karya (kemutakhiran, inovasi, dan metode) Karya mempunyai nilai inovasi dan kreativitas, baik pada aspek substansi maupun metodologi.
4. Kualitas teknis penulisan. Karya ditulis dengan teknis penulisan ilmiah yang standar dan bermutu.
5. Kelayakan biaya, sumber daya peralatan, dan biodata pengusul. Usulan didukung dengan rencana penganggaran yang wajar dan terukur, ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung, latar belakang pengusul yang relevan dan memadai.

3. Komponen Pembiayaan

Komponen Pembiayaan bantuan penelitian ini dapat mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan
 - a. Biaya perjalanan dinas untuk pengumpulan data, biaya hidup per bulan selama pelaksanaan penelitian selama periode yang diusulkan.
 - b. *Focus group discussion* (group diskusi) untuk *cross check* atau *triangulasi* data dengan informan/narasumber;
 - c. Asuransi kesehatan untuk penelitian luar negeri;
 - d. Pengolahan data dan analisa data; dan
 - e. Proses konsultasi.
2. Pasca Pelaksanaan
 - a. presentasi hasil kegiatan, yang meliputi biaya narasumber utama, narasumber pembanding, transportasi narasumber, dan sejenisnya.
 - b. Pra penerbitan; *lay out*, penerjemahan, dan sejenisnya.
 - c. penggandaan atau pencetakan
3. Pembelian Barang
 - a. Pembelian Alat Tulis Kantor (ATK)
 - b. Pembelian Toner/tinta
 - c. Tidak diperkenankan untuk belanja modal seperti pembelian printer, kamera, meubeler dan lain sejenisnya. Jika dana bantuan yang ditetapkan tidak mencukupi untuk pembiayaan keseluruhan tahapan di atas, maka pembelanjaan dana bantuan dapat disesuaikan dengan mengoptimalkan pada proses penggalan data dan pelaporan.

Pedoman Penulisan Proposal

Muatan proposal adalah sebagai berikut:

1. Konten; Minimum 10 (sepuluh) halaman maksimum 15 (lima belas) halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman ukuran 12 point; margin 2,5 cm.
2. Judul; Merupakan rumusan dari topik atau masalah yang diteliti, judul padat, lugas (*to the point*), dan bukan kalimat berita ataupun kalimat tanya serta ditulis dengan huruf kapital.
3. Memuat Latar Belakang; Menjelaskan alasan pentingnya penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini menjelaskan fakta, harapan, dan masalah yang ada, yaitu : (a) Fakta-fakta yang menunjukkan adanya masalah; (b) Pentingnya masalah untuk dipecahkan; (c) Fakta-fakta penentu yang memberikan harapan pemecahan masalah

melalui penelitian yang akan dilakukan; (d) *Novelty* yang diperoleh, dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu; € Semua hendaknya dituliskan dengan mengacu pada referensi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah; (e) Kajian riset terdahulu.

4. Memuat Tujuan; Memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian, penulisan tujuan harus ringkas dan jelas.
5. Adanya Perumusan Masalah; Masalah perlu dirumuskan dalam kalimat pertanyaan, masalah harus mampu dijawab oleh hasil penelitian dengan data yang akurat.
6. Tinjauan Pustaka/Kajian Penelitian Terdahulu; Tinjauan pustaka merupakan ulasan kritis atas hasil-hasil penelitian sebelumnya, berkaitan dengan topik atau masalah yang dikaji;
7. Kontribusi; Berisi penjelasan ringkas tentang manfaat dari hasil penelitian yang akan dilakukan baik secara teoritis maupun praktis
8. Metode; Urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan, pengelolaan, analisis data, dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.
9. Jadwal Pelaksanaan; Rincian jadwal setiap kegiatan yang akan dilakukan (dalam bulan), jadwal ditampilkan dalam bentuk tabel.
10. Personalia; Daftar personalia yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Daftar personalia ini ditulis lengkap dengan keahlian yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian, jadwal, serta alokasi waktu keterlibatan masing-masing.
11. Rencana Anggaran Biaya; Memuat rencana anggaran dan belanja penelitian dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku pada tahun anggaran yang berjalan. Rencana anggaran mencerminkan dukungan untuk pencapaian hasil penelitian yang berkualitas.
12. Biodata Peneliti Memuat biodata ketua dan anggota peneliti, terdiri dari: nama lengkap dan gelar, NIP/NIY, pangkat/jabatan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, no telepon/HP, email, riwayat pendidikan, pengalaman penelitian yang relevan.
13. Daftar Pustaka; Memuat daftar buku, jurnal, dan dokumentasi yang dipakai sebagai referensi. Daftar pustaka harus mencantumkan nama penulis, judul tulisan, tempat penulisan, penerbit, dan tahun penerbitan. Sesuaikan dengan terbitan pustaka, buku/jurnal 5 tahun terakhir, kecuali untuk kajian filologi, sejarah, atau semacamnya.
14. Eksemplar Jumlah proposal yang dikirim adalah sebagai berikut :

- a. 1 (satu) eksemplar proposal yang covernya memuat berbagai data
sebagaimana disebutkan dalam poin 3 di atas, dilengkapi dengan check list kelengkapan dokumen dan cetak nomor registrasi. Contoh check list dan cover proposal dapat dilihat pada lampiran (dikirim hard copy dan secara online);
 - b. Semua dokumen yang dikirimkan sudah dikirimkan secara online dalam portal <http://litapdimas.kemenag.go.id>.
15. Lampiran-lampiran; Lampiran-lampiran di bawah ini TIDAK dikirimkan ke pusat, namun dikirimkan secara online, yaitu: Surat Keterangan dari pejabat terkait/SK. (dikirim secara online);, surat Keterangan dari Dekan/Ketua Prodi yang menerangkan Ketua Tim adalah personel yang mempunyai kapabilitas keilmuan, dan *background* pendidikan yang sesuai terkait bidang kajian yang akan dijadikan sebagai obyek dalam penelitian, ditandatangani oleh Dekan/Ketua Prodi (dikirim secara online); Memiliki surat Rekomendasi dari Ketua LP2M, yang menyatakan bahwa proposal layak diajukan dan telah didiskusikan bersama para dosen untuk Program Bantuan Penelitian Dit. PTKI Tahun 2018 (dikirim secara online); dan Surat Pernyataan Pengusul bahwa proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi dan Surat Pernyataan proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri, ditandatangani oleh pengusul/ketua tim yang bersangkutan dan dibubuhi materai Rp. 6,000,00 (enam ribu rupiah) (dikirim secara online).

BAB VI

PENUTUP

A. Keberlanjutan Program RIP/Penelitian

Dalam rangka menjaga mutu hasil penelitian, maka perlu dijelaskan tahapan dan mekanisme pengendalian pelaksanaan penelitian. Mekanisme tersebut ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Seleksi

Proposal yang memenuhi syarat dan ketentuan bisa dipromosikan untuk dibiayai. Jika jumlah pengajuan melebihi anggaran yang tersedia, maka harus dilakukan seleksi atau penilaian untuk memberikan prioritas kepada peneliti yang mampu mengutarakan gagasannya dalam proposal tersebut. Pelaksanaan seleksi sekurang-kurangnya merupakan bentuk pertanggungjawaban atas proposal yang diajukannya.

2. Seminar

Yang dimaksud dalam seminar di sini adalah seminar proposal dan seminar hasil program. Seminar proposal dilakukan sebagai bagian dari proses awal seleksi. Setiap hasil program harus diseminarkan, dan seminar hasil kegiatan dilakukan dalam dua bentuk: *Pertama*, seminar proposal di hadapan tim reviewer yang ditunjuk oleh LP2M Seminar ini dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi kontrol pelaksanaan program dan pertanggungjawaban negara atas belanja bantuan yang telah dialokasikan. Seminar ini juga dilaksanakan untuk memberikan masukan atas penelitian yang akan dilaksanakan. Seminar ini juga dapat berbentuk pendampingan, *couching* ataupun konsultasi. Pada intinya, target tahap ini adalah bahwa pelaksanaan penelitian lebih terarah dan fokus sehingga layak dipublikasikan di jurnal-jurnal yang ditentukan. *Kedua*, Seminar expose hasil program. Seminar ini dilakukan dalam rangka mensosialisasikan hasil program yang dilakukan. Seminar expose penelitian bisa dilakukan dengan menghadirkan para ahli, atau para dosen atau seminar yang lebih luas melibatkan para mahasiswa. Seminar sekurang-kurangnya dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setiap proses pemberian bantuan dana.

3. Ketentuan Penggunaan Anggaran

Mekanisme dan tahapan yang harus dilakukan oleh masing-masing pengusul program. Dalam pencantuman pembiayaan, agar diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mekanisme penggunaan anggaran mengacu kepada peraturan yang berlaku pada tahun anggaran yang berjalan.
2. Penggunaan anggaran semaksimal mungkin untuk mendukung pencapaian hasil program yang berkualitas.

4. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disesuaikan dengan jadwal Program Bantuan Penelitian Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI sebagai berikut:

1. *Pengumuman Penerimaan Proposal* Minggu ke-5 Maret-17 April
2. Registrasi *online* dan pengiriman *hard copy*. Minggu ke-3/17-30 April
3. Seleksi Administrasi (*desk evaluation*) Minggu ke-1 Mei
4. Evaluasi Tim *Reviewer* Minggu ke-2 Mei
5. Pengumuman *Nomine* Minggu ke-3 Mei
6. Seminar Proposal Minggu ke-5 Mei
7. Pengumuman *Penerima Bantuan* Minggu ke-2 Juni
8. Pelaksanaan Penelitian Juni s/d November
9. Monitoring dan Evaluasi Agustus/September
10. Presentasi Laporan Akhir Nopember
11. Penyerahan Laporan Akhir Minggu ke-4 Desember

5. Penyaluran Dana Bantuan

Pencairan dana penelitian disalurkan dalam 2 (dua) tahap, *pertama* pencairan 60 % yaitu setelah pengusul presentasi proposal, ditetapkan sebagai penerima, dan telah menandatangani kontrak penugasan/pekerjaan. Tahap *kedua*, pencairan 40 % yaitu setelah laporan akhir diserahkan sesuai ketentuan *output* klaster. Namun demikian, dalam rangka pengendalian mutu penelitian dan penggunaan dananya akan ditentukan dalam ketentuan tersendiri, sebelum presentasi laporan akhir. Dana bantuan diserahkan kepada penerima sesuai dengan besaran peruntukannya sebagaimana ditentukan.

B. Ucapan Terima Kasih

RIP ini merupakan sebuah rencana induk penelitian selama 5 tahun ke depan yang disusun dan disepakati bersama para peneliti/dosen yang ada di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin. RIP ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh peneliti dalam upaya mewujudkan visi UIN Antasari. RIP yang memuat *kerangka* penelitian dengan perkiraan anggaran yang dibutuhkan diharapkan dapat ditaati bersama bagi para peneliti dalam mengusulkan penelitian serta mengagendakan penelitian termasuk melibatkan mahasiswa program sarajana maupun pascasarjana. Apabila RIP dapat diimplementasikan dengan baik maka harapan yang diidamkan pada tahap ilmu kedepan dapat diwujudkan. Untuk berkelanjutan RIP ini diharapkan selain dukungan partisipasi dalam penyusunan proposal, juga diharapkan partisipasi dana yang bersumber BOPTN. Pelaksanaan RIP melibatkan banyak pihak untuk itu ucapan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu secara moril maupun materil.

Pelaksanaan program RIP akan berjalan sesuai dengan program yang disusun dengan asumsi bahwa dana, jadwal pelaksanaan, sistem seleksi dan Mekanisme LPPM untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Riset sesuai dengan yang diprogramkan. Untuk keberlanjutan program riset pada RIP ini diperlukan kerjasama berbagai pihak yang berkepentingan.